

**PENGARUH VOLATILITAS CRYPTOCURRENCY TERHADAP
PROFITABILITAS SAHAM PERUSAHAAN PT. ADARO
ENERGY TBK TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

Oleh :

Akbar Raihan

NIM : 05.02.17.23.42



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**PENGARUH VOLATILITAS CRYPTOCURRENCY TERHADAP
PROFITABILITAS SAHAM PERUSAHAAN PT. ADARO
ENERGY TBK TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
(S1) Pada Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Oleh :

Akbar Raihan

NIM : 05.02.17.23.42



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akbar Raihan
NIM : 0502172342
Tempat, Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 11 Oktober 1999
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Deli Tua, Gg. Cempaka

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH VOLATILITAS CRYPTOCURRENCY TERHADAP PROFITABILITAS SAHAM PERUSAHAAN PT. ADARO ENERGY TBK TAHUN 2018-2020”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 18 Agustus 2021
Yang membuat pernyataan



Akbar Raihan
NIM 05.02.17.23.42

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul :

**PENGARUH VOLATILITAS CRYPTOCURRENCY TERHADAP
PROFITABILITAS SAHAM PERUSAHAAN PT. ADARO ENERGY TBK
TAHUN 2018-2020**

Oleh :

Akbar Raihan

NIM. 0502172342

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S.Akun)

Pada Program Studi Akuntansi Syariah

Medan, 18 Agustus 2021

Pembimbing I



Dr. Nurlaila, S.E., M.A., CMA

NIP. 197505212001122002

Pembimbing II



Juliana Nasution, M.E

NIP. 199207202019032023

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nasution, MA

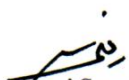
NIDN. 2001077903

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **“Pengaruh Volatilitas Cryptocurrency terhadap Profitabilitas Saham Perusahaan PT. Adaro Energy Tbk Tahun 2018-2020”** atas Nama Akbar Raihan, NIM 0502172342 Program Studi Akuntansi Syariah telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, pada tanggal 27 Agustus 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) pada program Akuntansi Syariah.

Medan, 27 Agustus 2021
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Akuntansi Syariah UIN-SU

Ketua,


Dr. Hj. Yenni Samri Juliati, S.H.I., M.A
NIDN. 2001077903

Sekretaris,



Hendra Harmain, SE., M.Pd
NIDN. 2010057302

Anggota :


1.


Dr. Nurlaila, S.E., M.A., CMA
NIDN. 2021057503

2.


Juliana Nasution, M.E
NIDN. 199207202019032023

3.


Dr. Hj. Yenni Samri Juliati, S.H.I., M.A
NIDN. 2001077903

4.


Nurwani, M.Si
NIDN. 0126038901

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN-SU Medan

Dr. H. Muhammad Yafiz, M.Ag
NIDN. 2023047602

ABSTRAK

Akbar Raihan, NIM. 0502172342, Penelitian ini berjudul “Pengaruh Volatilitas Cryptocurrency Terhadap Profitabilitas Saham Perusahaan PT. Adaro Energy Tbk Tahun 2018-2020”. Dibawah bimbingan Pembimbing Skripsi I oleh Ibu Dr. Nurlaila, S.E., M.A., CMA dan Pembimbing Skripsi II oleh Ibu Juliana Nasution, M.E

Saat ini dikenal istilah *Cryptocurrency* yang bertujuan memudahkan transaksi multinasional yang lebih aman, mudah dan murah. Crypto yang salah satunya Bitcoin sedang mengalami tren naik di seluruh dunia dalam beberapa tahun tidak terkecuali di Indonesia, hingga saat ini diposisikan sebagai komoditas baru yang ikut bersaing diantara komoditas lama yang paling fundamental. Salah satunya dengan komoditas fundamental di Indonesia, yaitu perusahaan pengolah batu bara terbesar PT. Adaro Energi Tbk. Secara tidak langsung ikut mempengaruhi kinerja perusahaan mereka akibat tren *Cryptocurrency* ini

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh nilai Volatilitas Bitcoin (X) terhadap EPS (Y_1), ROA (Y_2), ROE (Y_3), dan NPM (Y_4) pada PT. Adaro Energy Tbk. Metode analisis data yang digunakan adalah uji deskriptif data dan uji hipotesis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan mengumpulkan laporan keuangan perbulan yang sudah di interpolasi menggunakan software eviews 10 pada PT. Adaro Energy Tbk berupa laporan posisi keuangan, laporan Laba Rugi, dan CALK serta harga penutupan Bitcoin terakhir Januari 2018 – Desember 2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan investing.com. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 72 sampel. Maka Volatilitas berpengaruh dan signifikan terhadap EPS, ROA, ROE, dan NPM dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : *Cryptocurrency*, EPS, ROA, ROE, NPM

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur disampaikan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua yang penuh dengan kekhilafan dalam bertindak dan juga berpikir. Sholawat dan salam diutarakan kepada baginda Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga di hari akhir kelak kita semuanya mendapatkan syafa'atnya di yaumul akhir kelak.

Terucap rasa yang teramat syukur karena penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH VOLATILITAS CRYPTOCURRENCY TERHADAP PROFITABILITAS SAHAM PERUSAHAAN PT. ADARO ENERGY TBK TAHUN 2018-2020”** ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihaapi namun pada akhirnya penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun jauh dari kemampuan dan kesempurnaan. Tentunya ini semua tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak. Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan perkuliahan pada program S1 untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam pembuatan dan penyelesaian laporan akhir ini penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam.

3. Ibu Dr. Marliyah, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan.
4. Bapak Dr. Fauzi Arif Lubis, MA selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
5. Bapak Dr. Mustapa Khamal Rokan selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Ibu Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nasution, MA selaku Ketua jurusan S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Bapak Hendra Harmain SE, M.Pd selaku Sekretaris jurusan S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
8. Ibu Dr. Nurlaila, S.E., M.A., CMA selaku Dosen Pembimbing I Skripsi saya yang telah banyak memberikan dukungan dan saran kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Ibu Juliana Nasution, M.E selaku Dosen Pembimbing II Skripsi saya yang telah banyak memberikan dukungan dan saran kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu yang luar biasa dan membantu penulis dalam kegiatan perkuliahan.
11. Terimakasih yang sebesar-besarnya orang yang paling berpengaruh di hidup saya Ayahanda Zulfan Efendi dan Ibunda Marwah Sofiana tersayang, yang telah menjadi separuh bagian dari hidup saya yang selalu memberi dukungan dan do'anya. Terimakasih untuk semua yang telah Bapak dan Mamak berikan kepada Putra kalian hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Sungguh saya sangat mencintai kalian karena Allah SWT, semoga Allah selalu melindungi dan memberikan kesehatan selalu kepada Bapak dan Mama.
12. M. Zulfakar Al Farabi, S.E., Zulfiqri Elmi Rizki, S.E., dan Abdu Al Farizi yang telah menjadi abang-abang dan adik terbaik dalam hidup saya dan selalu mendukung apapun pilihan saya.
13. Nabila Annisa Haque yang telah menjadi pendamping terbaik saya

untuk terus menyemangati dan membantu saya mengumpulkan data dan hal lain terkait penelitian saya. Semoga apa yang beliau inginkan tercapai dan dimudahkan dalam kehidupannya.

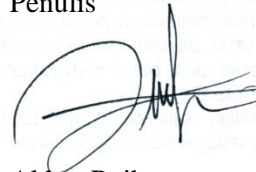
14. Sahabat-sahabat tersayang saya, Reni Permata Sari Nasution, Shanaya Arifah, Revo Handari Bancin, yang selalu menemani dan mendukung saya dari semester awal hingga saat ini. Semoga apa yang kalian harapkan terwujud.
15. Teman-teman seperjuangan keluarga besar Akuntansi Syariah C angkatan 2017. Semoga Allah SWT memberikan yang terbaik dalam perjalanan hidup kita dalam mengejar cita-cita.
16. Dan terimakasih kepada seluruh pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama mahasiswa agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pembuatan skripsi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 18 Agustus 2021

Penulis



Akbar Raihan

NIM. 0502172342

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Pengertian <i>Cryptocurrency</i>	9
2. Volatilitas <i>Cryptocurrency</i>	10
3. Penggunaan <i>Cryptocurrency</i>	13
4. Jenis-Jenis <i>Cryptocurrency</i>	16
5. Volatilitas <i>Cryptocurrency</i> dalam Perspektif Islam.....	17
6. Pasar Modal Syariah	20
7. Laporan Keuangan.....	28
8. Analisis Rasio Keuangan	31
9. Profitabilitas.....	31
10. Profitabilitas dalam Perspektif Islam	36
B. Kajian Terdahulu	37

C. Kerangka Teoritis.....	42
D. Hipotesa	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan Penelitian.....	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
1. Lokasi Penelitian.....	44
2. Waktu Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel.....	45
1. Populasi.....	45
2. Sampel	45
D. Jenis dan Sumber Data	45
1. Jenis Data.....	45
2. Sumber Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	47
G. Teknik Analisa Data	49
1. Uji Deskriptif Data.....	50
H. Pengujian Hipotesis	50
1. Regresi Linier Sederhana.....	50
2. Uji t	51
3. Koefisien Determinasi	52
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	53
A. Gambaran Umum Perusahaan PT. Adaro Energy Tbk.....	53
1. Identitas Perusahaan	53
2. Sejarah Singkat Perusahaan	53
3. Logo, Visi dan Misi	55
4. Kegiatan Usaha	55
5. Struktur Organisasi	57
6. Tugas dan Tanggung Jawab.....	57
B. Deskripsi Data Penelitian.....	58
C. Pengujian Penelitian.....	64

1. Uji Deskriptif Data.....	64
2. Uji Regresi Linier Sederhana.....	65
3. Uji Hipotesis	70
D. Interpretasi Penelitian	78
1. Pengaruh Volatilitas <i>Cryptocurrency</i> (Bitcoin) terhadap Earning Per Share (EPS)	78
2. Pengaruh Volatilitas <i>Cryptocurrency</i> (Bitcoin) terhadap Return On Assets (ROA)	79
3. Pengaruh Volatilitas <i>Cryptocurrency</i> (Bitcoin) terhadap Return On Equity (ROE)	80
4. Pengaruh Volatilitas <i>Cryptocurrency</i> (Bitcoin) terhadap Net Profit Margin (NPM)	81
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	88
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perhitungan EPS, ROA, ROE,dan NPM PT. Adaro 3 tahun terakhir	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	43
Tabel 3.1 Time Tabel Penelitian	51
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	54
Tabel 4.1 Hasil Formulasi Nilai Volatilitas Bitcoin per Bulan	69
Tabel 4.2 Hasil Formulasi Nilai EPS per Bulan	70
Tabel 4.3 Hasil Formulasi Nilai ROA per Bulan	71
Tabel 4.4 Hasil Formulasi Nilai ROE per Bulan	72
Tabel 4.5 Hasil Formulasi Nilai NPM per Bulan.....	73
Tabel 4.6 Hasil Uji Deskriptif Data	73
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Sederhana Variabel Dependen Y ₁ (EPS).....	85
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linier Sederhana Variabel Dependen Y ₂ (ROA)	86
Tabel 4.9 Hasil Regresi Linier Sederhana Variabel Dependen Y ₃ (ROE).....	87
Tabel 4.10 Hasil Regresi Linier Sederhana Variabel Dependen Y ₄ (NPM)	88
Tabel 4.11 Hasil Uji t terhadap Variabel Dependen Y ₁ (EPS)	90
Tabel 4.12 Hasil Uji t terhadap Variabel Dependen Y ₂ (ROA).....	91
Tabel 4.13 Hasil Uji t terhadap Variabel Dependen Y ₃ (ROE)	92
Tabel 4.14 Hasil Uji t terhadap Variabel Dependen Y ₄ (NPM).....	93
Tabel 4.15 Hasil Uji R ² pada Variabel Dependen Y ₁ (EPS).....	94
Tabel 4.16 Hasil Uji R ² pada Variabel Dependen Y ₂ (ROA)	95
Tabel 4.17 Hasil Uji R ² pada Variabel Dependen Y ₃ (ROE).....	96
Tabel 4.18 Hasil Uji R ² pada Variabel Dependen Y ₄ (NPM)	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Nilai Bitcoin dalam 4 tahun terakhir Harga Saham PT.

Adaro Energy Tbk 3

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Neraca PT. Adaro Energy Tbk Tahun 2017 dan 2018	89
Lampiran 2 Laporan Laba Rugi PT. Adaro Energy Tbk Tahun 2017 dan 2018	92
Lampiran 3 Neraca PT. Adaro Energy Tbk Tahun 2020 dan 2019.....	94
Lampiran 4 Laporan Laba Rugi PT. Adaro Energy Tbk Tahun 2020 dan 2019	97
Lampiran 5 CALK PT. Adaro Energy Tbk	100
Lampiran 6 Daftar Perhitungan Harga Bitcoin 2018 s/d 2020	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi global khususnya di Indonesia tidak lepas dari faktor teknologi informasi, karena perkembangan teknologi informasi akan membuat semua bidang, termasuk sektor keuangan, terhubung untuk berintegrasi ke dalam suatu sistem atau perusahaan yang akrab disebut dengan *Enterprise Resource Management (ERM)*.¹ Saat ini, dunia sedang mengalami tren mata uang baru yang disebut *Cryptocurrency*. *Cryptocurrency* merupakan ekspresi dari perkembangan teknologi yang memiliki berbagai macam kode kriptografi. Teknologi ini menawarkan kemudahan dan keamanan dalam pembayaran melalui teknologi jaringan blockchain yang membuat biaya transaksi lebih murah dan aman serta menggunakan sistem pembayaran elektronik *Peer-to-Peer*. Tujuannya adalah untuk mencegah pengeluaran ganda dan sistem ini benar-benar terdesentralisasi tanpa server atau otoritas pusat sehingga dapat meminimalisir kejahatan dalam sektor keuangan dan pendanaan seperti penggelapan uang, kasus fraud, dan korupsi.

Tingkat perkembangan *Cryptocurrency* dari tahun ke tahun dinilai cukup signifikan. Perkembangan *Cryptocurrency* dengan nilai terbesar saat ini adalah Bitcoin. Karena cenderung begitu cepat, nilai perubahan harga yang sangat tinggi disebut juga dengan istilah volatilitas. Volatilitas tinggi berarti nilai harga berubah per satuan waktu dengan sangat cepat, semakin cepat perubahannya, semakin tinggi volatilitas Bitcoin nya. Volatilitas ini menular (*spill off*) ke nilai-nilai variabel lain, sehingga sering dilakukan dalam jangka waktu yang lama untuk mencapai tingkat pengembalian yang diinginkan. Ini, dalam istilah keuangan, sering disebut sebagai "*high risk, high return*".

¹ Dwi Martani, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, 2nd edn (Jakarta: Salemba Empat, 2018), h. 23

Permintaan terhadap Bitcoin dsb menjadi sangat tinggi salah satunya dikarenakan Bitcoin diprediksikan akan semakin cemerlang dimasa depan sehingga salah satu opsi terbaik untuk berinvestasi oleh masyarakat global adalah Bitcoin. Selain itu, karena setidaknya terdapat 100 perusahaan yang menerima pembayaran menggunakan bitcoin. seperti Microsoft, Dell, Rakuten, Wordpress, Amazon, Steam, Overstock, dan sebagainya. Sehingga bitcoin dan *Cryptocurrency* lainnya mengalami lonjakan permintaan yang terus meningkat, sedangkan persediaan bitcoin terbatas yang pada akhirnya membuat harga bitcoin melambung tinggi termasuk di Indonesia.

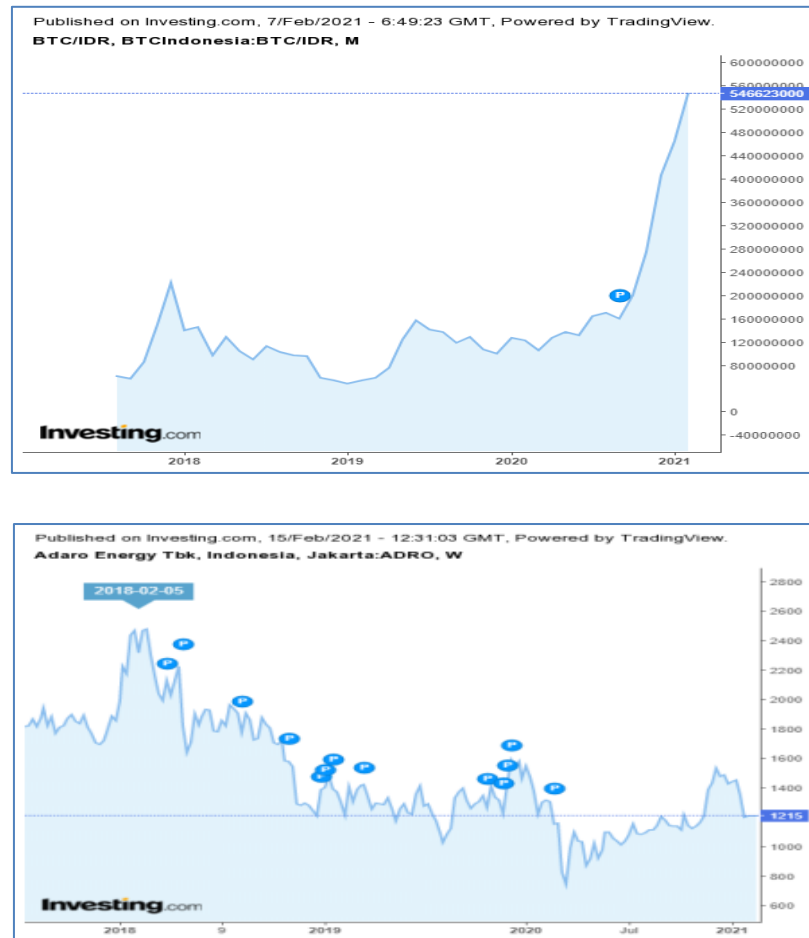
Di Indonesia perkembangan *Cryptocurrency* pada awalnya mendapat peringatan illegal dari Bank Indonesia karena sesuai dengan Pasal 1 Ayat 1 UU No. 7 Tahun 2011 yang menyebutkan bahwa, “Mata uang adalah uang yang dikeluarkan oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia yang selanjutnya disebut Rupiah”.

Namun, pada awal 2019, Otoritas Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) melegalkan *Cryptocurrency* termasuk bitcoin, dll. sebagai barang jangka panjang, bukan sebagai alat pembayaran yang sah. (Peraturan No. 5/2019 berkaitan dengan peraturan teknis untuk pengoperasian pasar fisik untuk aset kripto di pasar berjangka). Regulasi ini dinilai membawa angin baru dan peluang untuk langkah awal menuju pasar keuangan digital. Pemerintah Indonesia melalui BAPPEBTI dan Peraturan Menteri Perdagangan (PERMENDAG) secara resmi mengatur bahwa aset kripto tunduk pada kontrak berjangka, derivatif syariah, dan kontrak derivatif lainnya yang disetujui oleh pemerintah yang diperdagangkan di bursa berjangka komoditas.

Bitcoin sendiri terdaftar sebagai salah satu *Cryptocurrency* yang nilainya bisa naik sangat tajam dan sebaliknya (volatilitas tinggi). Perlu dicatat bahwa sebelum diluncurkan sebagai komoditas baru di Indonesia pada tahun 2018, harga bitcoin berada di kisaran 200 juta rupiah dan cenderung turun karena legalitas dan larangan yang tidak jelas. Hingga awal tahun 2019, meningkat perlahan karena legalitas yang jelas. Tercatat pada awal

tahun 2019 harganya berkisar Rp 80 juta dan diperkirakan akan meningkat pada triwulan II tahun 2020 dan pada saat itu trend hingga mencapai rekor tertinggi pada akhir tahun 2020 sebesar Rp 52 juta atau naik 315%.

Gambar 1.1.
Perbandingan Nilai Bitcoin dalam 4 tahun terakhir dengan Harga Saham PT. Adaro Energy Tbk.



Sumber : investing.com

Cryptocurrency yang telah diluncurkan sebagai komoditas baru di Indonesia jelas akan bersaing secara tidak langsung dengan banyak komoditas di bursa. Dalam arti, jika permintaan Bitcoin lebih tinggi, ini jelas akan berdampak pada permintaan yang lebih rendah untuk produk pesaing lainnya. Dan akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini jelas berdampak pada komoditas utama di Indonesia, terutama bagi yang tercatat di bursa Jakarta Islamic Index (JII), dimana mereka harus tetap melakukan operasi-operasional, baik membayar pengeluaran perusahaan dalam tren ini sekaligus menjaga pengelolaannya. bisnis di tempat. memenuhi standar syariah di bursa efek. Sebagai sektor manufaktur utama, perusahaan batu bara menjadi andalan ekspor Indonesia belakangan ini. Salah satunya pada saham PT Adaro Energy Tbk yang merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang bergerak dalam pertambangan batu bara terpadu melalui anak perusahaannya. Kegiatan bisnisnya termasuk pertambangan, pengangkutan, bongkar muat, pengerukan, layanan pelabuhan, pemasaran, dan pembangkitan listrik. Perusahaan memproduksi batu bara panas dari lokasi pertambangannya yang berada di Kalimantan Selatan, Indonesia. Batu baranya dipasarkan dengan nama merek Envirocoal. Di lain sisi, selama lebih dari 5 tahun yang lalu PT. Adaro Energy Tbk telah berpartisipasi dalam bursa saham JII yang pengelolaannya sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah yang berlaku.

Tercatat dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (2018-2020) di JII, harga saham PT. Adaro Energy Tbk telah mengalami penurunan yang signifikan selama 3 tahun terakhir karena harga sahamnya telah turun sekitar 50,81%, mencapai puncaknya pada Rp 2.650/lb pada Januari 2018 dan tren menurun hingga mencapai titik terendah pada Rp 610/lb pada Maret 2020 dan mulai terus meningkat dengan laju sekitar Rp 1200.

Tabel 1.1.Perhitungan Volatilitas Bitcoin, EPS, ROA, ROE,dan NPM PT. Adaro 3 tahun terakhir

No	Tahun	Volatilitas BTC	EPS (\$)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)
1	2018	6.34	0.0149	13.527	22.20	26.39
2	2019	6.58	0.0136	12.055	21.84	25.17
3	2020	6.76	0.0050	4.968	8.02	12.51

Sumber : data olahan LK PT

Adaro

Pada tahun 2018 Earning per Share perusahaan Adaro senilai \$0.0149 dan menurun pada 2019 sebesar \$0.0136. dan terus menurun hingga akhir 2020 sebesar \$0.0050.

Pada rasio Return on Asset PT. Adaro berkisar di angka 13.52% dan menurun hingga akhir tahun 2018 menjadi 12,05%. Dan kembali turun sangat drastic di awal Tahun 2020. Hingga berada di rasio terendah yaitu 4.96%.

Return on Equity PT. Adaro cenderung stabil di angka 22.2% hingga pada tahun 2018, dan kembali turun sedikit di tahun 2019 senilai 21,84% saja serta turun sangat drastis di awal tahun 2020.

Net Profit Margin pada tahun 2018 di triwulan I berada pada angka 26.3% dan cenderung stabil hingga akhir tahun serta sedikit turun di pertengahan tahun 2019 diangka 25.17%. Hingga akhirnya mengalami penurunan terendah pada akhir tahun 2020 yaitu sebesar 12,51%.

Di lain sisi, ketika nilai profitabilitas PT. Adaro Energy Tbk sedang mengalami gejolak fluktuatif yang tidak terselesaikan, secara bersamaan *Cryptocurrency* terkhusus Bitcoin mengalami pertumbuhan positif. Dimulai ketika tahun 2018 profitabilitas PT. Adaro Energy cenderung mengalami penurunan yaitu pada EPS, ROA, ROE, dan NPM di lain sisi angka permintaan terhadap bitcoin cenderung tinggi. Sementara ketika di akhir tahun 2019 Bitcoin mengalami kenaikan setelah dilegalisasi oleh Pemerintah, profitabilitas PT. Adaro Energy mengalami penurunan hingga 5% secara akumulatif pada rasio EPS, ROA, ROE, dan NPM . Serta cenderung semakin parah hingga akhir tahun 2020 hingga mengalami penurunan sampai 60% sementara permintaan terhadap Bitcoin semakin tinggi (volatilitas) hingga mencapai rekor Rp 524 Juta/Bitcoin.

Witjaksono melakukan penelitian mengenai pengaruh faktor ekonomi makro terhadap pasar modal dengan judul “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah, Indeks Nikkei 225, dan Indeks Dow Jones terhadap IHSG” menggunakan metode Regresi Linier Berganda. Dari penelitian tersebut penulis mempersempit ruang

lingkup penelitian dengan menggunakan *Cryptocurrency* berupa harga Bitcoin sebagai variabel independen Selain itu penulis mempercayai bahwa “History repeat itself” oleh karena itu penulis juga menjadikan rasio profitabilitas berupa EPS, ROA, ROE, dan NPM sebagai variabel dependen pada penelitian ini.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Warsito pada tahun 2019, yaitu analisis volatilitas nilai crypto terhadap IHSG. Apabila pada penelitian Warsito, peneliti melakukan penelitian terhadap IHGS, emas dan dollar, maka penelitian ini lebih spesifik akan mengambil sampel dari perusahaan sektor Batu Bara terbesar di Indonesia yaitu PT. Adaro Energy Tbk (ADRO yang terdata dalam bursa efek Indonesia dari tahun 2018-2020 dengan data yang bersumber dari www.idx.co.id

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti **PENGARUH VOLATILITAS CRYPTOCURRENY TERHADAP PROFITABILITAS SAHAM PERUSAHAAN PT. ADARO ENERGY TBK TAHUN 2018-2020** dengan metode analisis regresi linier sederhana untuk melihat besarnya pengaruh volatilitas *Cryptocurrency* terhadap nilai profitabilitas dengan masing-masing indikator rasio profitabilitas fundamental, yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margins* (NPM)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, adapun masalah yang dapat diidentifikasi, antara lain:

1. Terjadi gejala penurunan nilai saham PT. Adaro Energy Tbk di Indeks Harga Saham Gabungan secara ekstrem senilai 50,8% ketika nilai *Cryptocurrency* melonjak senilai 315% dalam waktu bersamaan.
2. Turunnya profit perusahaan PT. Adaro setelah secara bersamaan nilai investasi *Cryptocurrency* mengalami lonjakan dari tahun 2018-2020.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya pembahasan masalah yang terlalu luas dan keterbatasan waktu penelitian, maka peneliti membatasi masalah pada Pengaruh Volatilitas Cryptocurrency terhadap Profitabilitas Saham PT. Adaro Energy Tbk tahun 2018-2020 yang membantu investor untuk mengetahui tingkat pengembalian atau imbal hasil dan nilai profitnya bagi perusahaan pada PT. Adaro Energy Tbk menggunakan metode Regresi Linier sederhana dengan indikator Volatilitas Bitcoin adalah Logaritma Natural (LN) dari Standar Deviasi (SD) harga penutupan bulanan dan Rasio Profitabilitas Earning Per Share, Return on Assets, Return on Equity, dan Net Profit Margins.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang jelas, diperlukan agar dapat memberikan jalan yang mudah dalam pemecahan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Apakah Volatilitas harga Bitcoin berpengaruh terhadap Earning per Share di PT. Adaro Energy Tbk?
2. Apakah Volatilitas harga Bitcoin berpengaruh terhadap Return on Assets di PT. Adaro Energy Tbk?
3. Apakah Volatilitas harga Bitcoin berpengaruh terhadap Return on Equity di PT. Adaro Energy Tbk?
4. Apakah Volatilitas harga Bitcoin berpengaruh terhadap Net Profit Margins di PT. Adaro Energy Tbk?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh Volatilitas harga Bitcoin terhadap Earning per Share di PT. Adaro Energy Tbk .
2. Untuk mengetahui pengaruh Volatilitas harga Bitcoin terhadap Return on Assets di PT. Adaro Energy Tbk.

3. Untuk mengetahui pengaruh Volatilitas harga Bitcoin terhadap Return on Equity di PT. Adaro Energy Tbk.
4. Untuk mengetahui pengaruh Volatilitas harga Bitcoin terhadap Net Profit Margins di PT. Adaro Energy Tbk.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat antara lain:

1. Bagi Perusahaan
Diharapkan dapat memberikan informasi dampak ekonomis atas perkembangan *Cryptocurrency* terutama bitcoin di Indonesia, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk melakukan langkah strategis bagi komoditas mereka ditengah perkembangan tren crypto saat ini.
2. Bagi Investor
Diharapkan memberikan informasi tingkat resiko investasi di bitcoin dsb, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan yang akan menanamkan modal dalam jenis komoditas seperti ini di Indonesia
3. Bagi Pemerintah
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk regulasi kedepannya tentang efek dari perkembangan *Cryptocurrency* terhadap perekonomian Indonesia salah satunya serta menjadi perhatian baru tentang fintech jenis bitcoin dll yang memudahkan dan aman.
4. Bagi Peneliti
Manfaat dari penelitian ini diharapkan menambah referensi dalam memperdalam penguasaan tingkat resiko investasi dan volatilitas komoditas. Dan diharapkan dapat dijadikan bahan pembanding, pertimbangan, dan pengembangan bagi penelitian selanjutnya di bidang dan permasalahan sejenis atau bersangkutan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian *Cryptocurrency*

Cryptocurrency adalah mata uang digital di mana transaksinya dapat dilakukan dalam jaringan (online). Tidak seperti halnya mata uang kertas yang dicetak, *Cryptocurrency* di desain dengan memecahkan soal-soal matematika berdasarkan kriptografi. Mata uang ini dibentuk berdasarkan teknologi Kriptografi agar tidak mudah digandakan atau berpindah terhadap pihak lain yang bukan pemiliknya dan tidak memiliki akses pada mata uang ini. Mata uang virtual itu sendiri telah didefinisikan oleh FATF sebagai representasi digital dari nilai tukar yang dapat ditukar secara virtual dan berfungsi sebagai (1) media pertukaran; dan/atau (2) satu unit akun; dan/atau (3) penyimpanan nilai, tetapi tidak memiliki tender hukum di yurisdiksi mana pun.²

Satoshi Nakamoto mengumumkan rilis pertama bitcoin, sistem uang elektronik baru yang menggunakan jaringan peer-to-peer untuk mencegah pengeluaran ganda. Ini benar-benar terdesentralisasi tanpa server atau otoritas pusat. Untuk mewujudkan uang digital Anda memerlukan Jaringan Pembayaran dengan akun, saldo, dan transaksi. Satu masalah utama yang harus diselesaikan oleh jaringan pembayaran adalah dengan mencegah apa yang disebut pengeluaran ganda untuk mencegah bahwa satu entitas menghabiskan jumlah yang sama sebanyak dua kali. Biasanya, ini dilakukan oleh server pusat yang menyimpan catatan tentang saldo. Dalam jaringan terdesentralisasi, anda tidak memiliki server ini. Jadi anda perlu setiap entitas jaringan untuk melakukan pekerjaan ini. Setiap rekan dalam jaringan harus memiliki

² Financial Action Task Force, *International Standards on Combating Money Laundering And The Financing of Terrorism & Proliferation* (Paris: The FATF Recommendation, 2018), h. 14

daftar dengan semua transaksi untuk memeriksa apakah transaksi masa depan valid atau upaya untuk melipatgandakan pembelanjaan.

Peer-to-peer, menghubungkan ke pengguna, membiarkan mereka untuk berbagi file dan sumber daya komputer tanpa server umum. Memfokuskan untuk membantu individu membuat informasi yang tersedia untuk penggunaan seseorang dengan menghubungkan para pemakai pada web. Contoh situs P2P adalah Napster.com dan MyMp3.com. Teknologi kedua-duanya digunakan dengan mengizinkan konsumen untuk berbagi file dan jasa.

Kriptografi adalah sebuah cabang ilmu komputer yang mempelajari cara menyembunyikan informasi. Melalui Kriptografi, sebuah pesan rahasia diacak menjadi pesan yang seolah-olah tidak berbentuk, dan dikirimkan kepada pihak yang dituju. Sementara itu hanya pihak yang dituju sajalah yang dapat mengartikan pesan acak tersebut dan mengubahnya kembali menjadi pesan rahasia dari sang pengirim.³

2. Volatilitas *Cryptocurrency*

Volatilitas adalah besaran dari perubahan harga yang menunjukkan fluktuasi pasar dalam periode tertentu. Volatilitas tinggi berarti harga naik tinggi dengan cepat lalu tiba-tiba turun dengan cepat juga, sehingga memunculkan selisih sangat besar antara harga terendah dan harga tertinggi dalam suatu waktu. Biasanya, volatilitas harga saham negara-negara berkembang seperti Indonesia sangat tinggi melebihi 35. Sedangkan volatilitas harga saham di bursa USA sekitar 10 sementara Singapura diantara 10 sampai 20. Volatilitas ini sering kali dianggap berbagai pihak berbeda dengan risk dimana sebenarnya hampir sama bila dilihat dari perhitungannya. Perbedaannya terletak pada pengungkapannya tetapi sama-sama mempunyai perhitungan yang dikenal dengan varians. Adapun varians dihitung dengan rumusan sebagai berikut:

³ Dimas Ankaa Wijaya, *Mengenal Bitcoin Dan Cryptocurrency* (Medan: Puspantara, 2016), h. 24.

$$S^2 = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N (x_i - \bar{x})^2$$

Dimana $x_i = \ln \left(\frac{S_i}{S_{t-1}} \right)$

Menurut Schwert dan Smith, terdapat lima jenis volatilitas dalam pasar keuangan, yaitu future volatility, historical volatility, forecast volatility, implied volatility, dan seasonal volatility.

a. Future Volatility

Future volatility adalah apa yang hendak diketahui oleh para pemain dalam pasar keuangan (*trader*). Volatilitas yang paling baik adalah yang mampu menggambarkan penyebaran harga di masa yang akan datang untuk suatu underlying contract.

b. Historical Volatility

Untuk dapat mengetahui masa depan maka perlu mempelajari masa lalu. Hal ini dilakukan dengan membuat suatu permodelan dengan teori pricing berdasarkan data masa lalu untuk dapat meramalkan volatilitas pada masa yang akan datang. Terdapat bermacam-macam pilihan dalam menghitung historical volatility, namun sebagian besar metode bergantung pada pemilihan dua parameter, yaitu periode historis dimana volatilitas akan dihitung, dan interval waktu antara perubahan harga.

c. Forecast Volatility

Seperti halnya terdapat jasa yang berusaha meramalkan pergerakan arah masa depan harga suatu kontrak demikian juga terdapat jasa yang berusaha meramalkan volatilitas masa depan suatu kontrak. Peramalan bisa jadi untuk suatu periode, tetapi biasanya mencakup periode yang identik dengan sisa masa option dari underlying contract.

d. Implied Volatility

Umumnya future, historical, dan forecast volatility berhubungan dengan underlying contract. Implied volatility merupakan volatilitas yang harus kita masukkan ke dalam model teoritis pricing untuk menghasilkan nilai teoritis yang identik dengan harga option di pasar.

e. Seasonal Volatility

Komoditas pertanian tertentu seperti jagung, kacang, kedelai, dan gandum sangat sensitif terhadap faktor-faktor volatilitas yang muncul dari kondisi cuaca musim yang jelek. Oleh karena itu berdasarkan faktor-faktor tersebut harus ditetapkan volatilitas yang tinggi pada masa-masa tersebut.

Spillover merupakan bagian dari contagion effect atau efek menular. Contagion atau efek menular adalah suatu fenomena yang terjadi ketika salah satu objek mempengaruhi objek yang lainnya. Contohnya, ketika terjadi krisis keuangan yang terjadi pada suatu negara akan memicu krisis keuangan atau ekonomi pada negara lain. Contagion theory menyebutkan bahwa tidak ada satu negarapun dalam suatu kawasan dapat mengelak dari efek menular atau dalam penelitian ini pergerakan harga emas yang semakin naik mempengaruhi naiknya harga emas digital seperti Bitcoin atau altcoin lainnya.⁴ Tujuan utama dalam meneliti volatility spillover adalah untuk memahami bagaimana gabungan pergerakan volatilitas dalam mempengaruhi distribusi tingkat imbal hasil portofolio. Distribusi tingkat imbal hasil portofolio memiliki implikasi terhadap manajemen risiko harian, seleksi portofolio, dan penentuan harga derivative.⁵

⁴ Brady Rikumahu Rhemeita Narani, *Analisis Volatility Spillover Harga Emas Dan Harga Bitcoin Tahun 2013-2018* (Jurnal E-Proceeding Of Management, 2019), h. 2223.

⁵ Ibid., h. 2223

3. Penggunaan *Cryptocurrency*

Beberapa orang menjadikan *Cryptocurrency* sebagai salah satu pengganti uang tunai maupun non tunai ketika diperlukan. Penggunaan *Cryptocurrency* yang modern, cepat, dan mudah menjadi alasan *Cryptocurrency* digunakan oleh beberapa orang. Pemanfaatan dan penggunaan *Cryptocurrency* dilakukan dengan tiga cara yakni: Pembayaran, Investasi jangka panjang, dan Perdagangan dengan *Cryptocurrency* (*Bitcoin Trading*).

a. Pembayaran dengan *Cryptocurrency*

Walaupun di Indonesia sendiri tidak dilegalkan pembayaran melalui Bitcoin, namun pada situs-situs online yang ada mulai melirik metode pembayaran dengan Mata Uang Kripto. Saat ini beberapa perusahaan online besar seperti Amazon.com, Paypal.com, Namecheap.com, dan Wordpress.com dapat melakukan pembayaran dengan Bitcoin. Dukungan atas Bitcoin saat ini tidak lepas dari banyaknya penerimaan Bitcoin dalam dunia bisnis global, yang mengadopsi Bitcoin sebagai alternatif alat pembayaran. Setidaknya saat ini terdapat lebih dari 100 perusahaan yang menerima Bitcoin seperti: situs perbelanjaan online Overstock.com dan eBay yang tercatat memiliki lebih dari 168 ribu pengguna, situs Expedia dan Virgin Galactic yang merupakan situs pemesanan perjalanan liburan dan perjalanan luar angkasa yang mengadopsi Bitcoin sebagai alat pembayaran, serta Microsoft sebagai perusahaan teknologi terbesar di dunia yang menerima Bitcoin sebagai salah satu sistem pembayarannya dalam pembelian aplikasi dan software windows serta game Xbox. Beberapa contoh perusahaan besar yang melibatkan Bitcoin tersebut, secara tidak langsung memperlihatkan dukungan dunia bisnis terhadap perkembangan Bitcoin.

b. Investasi menggunakan *Cryptocurrency*

Kata Investasi merupakan kata adopsi dari bahasa Inggris, yaitu Investment. Kata invest sebagai kata dasar dari investment memiliki

arti menanam. Dalam kamus istilah Pasar Modal dan Keuangan kata investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Sedangkan tujuan investasi adalah mendapatkan sejumlah pendapatan keuntungan. Dalam konteks perekonomian menurut Tandelilin ada beberapa motif mengapa seseorang melakukan investasi antara lain:

- 1) Untuk mendapatkan kehidupan yang layak di masa yang akan datang. Kebutuhan untuk mendapatkan kehidupan yang layak merupakan keinginan setiap manusia, sehingga upaya-upaya untuk mencapai hal tersebut di masa depan selalu akan dilakukan.
- 2) Mengurangi tekanan inflasi. Faktor inflasi tidak akan pernah dapat dihindarkan dalam kehidupan ekonomi, yang dapat dilakukan adalah meminimalkan risiko akibat adanya inflasi, hal demikian karena variabel inflasi dapat mengoreksi seluruh pendapatan yang ada. Investasi terhadap bisnis tertentu dapat dikategorikan sebagai langkah mitigasi yang efektif.
- 3) Sebagai usaha untuk menghemat pajak. Di beberapa negara belahan dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pembelian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada usaha tertentu. *Cryptocurrency* merupakan Mata Uang Kripto berbentuk angka yang dapat diakses melalui komputer secara daring. *Cryptocurrency* yang nilainya cukup tinggi dapat dijadikan Investasi Jangka Panjang. Seorang Pengguna *Cryptocurrency* mempunyai Private Key untuk mengakses *Cryptocurrency* miliknya.

c. Perdagangan *Cryptocurrency*

Di Indonesia, perdagangan *Cryptocurrency* dapat dilakukan melalui situs <http://indodax.com> yaitu situs resmi pertama yang didirikan oleh Oscar Darmawan pada Desember tahun 2013

(sebelumnya bernama vip.Bitcoin.co.id). Indodax tidak hanya terbatas pada trading Bitcoin saja akan tetapi di pasar trading (IDR Market) telah menjual 13 *Cryptocurrency* diantaranya: BTC/IDR, BCH/IDR, BTG/IDR, ETH/IDR, ETC/IDR, LTC/IDR, NXT/IDR, WAVES/IDR, XLM/IDR, WAVES/IDR, IGNIS/IDR, TEN/IDR, dan XZC/IDR. Sedangkan pada pasar trading (BTC Markets) Bitcoin menawarkan trading Bitcoin dengan Altcoin diantaranya: BTS/BTC, DASH/BTC, DOGE/BTC, ETH/BTC, LTC/BTC, NXT/BTC, XLM/BTC, XEM/BTC, XRP/BTC.⁶

Namun hal ini juga berisiko besar bagi para Traders karena harga Bitcoin yang Fluktuatif. Para Traders harus Cakap dalam membuat dugaan demi mendapatkan keuntungan, tetapi tidak menutup kemungkinan Traders juga bisa mengalami kerugian yang cukup besar. Sebagai salah satu *Cryptocurrency*, kedudukan Bitcoin di Indonesia tidak memenuhi syarat alat pembayaran secara Undang-Undang, sebagaimana diketahui dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang dinyatakan bahwa Indonesia Hanya mengakui Rupiah sebagai alat tukar yang sah. Bank Indonesia, selaku Bank Sentral Indonesia telah mengeluarkan pernyataan terkait status Bitcoin di Indonesia pada Siaran Pers No: 16/6/Dkom dengan judul “Pernyataan Bank Indonesia Terkait Bitcoin dan Virtual Currency Lainnya” yang pada pokoknya menyatakan bahwa Bitcoin dan Virtual Currency lainnya bukan alat pembayaran yang sah di Indonesia, sehingga resiko terkait penggunaan Bitcoin ditanggung sendiri oleh pemilik atau pengguna Bitcoin yang bersangkutan. Hal tersebut juga selanjutnya didukung oleh Peraturan Bank Indonesia No. 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik yang mana Bitcoin juga tidak memenuhi unsur-unsur sebagai uang elektronik.

⁶ Muhammad Fuad Zain, *Mining-Trading Cryptocurrency Dalam Hukum Islam*, (Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam, 12.1 2018), h. 119–32

4. Jenis-Jenis *Cryptocurrency*

a. Bitcoin (BTC)

Bitcoin yang merupakan salah satu Mata Uang Virtual (*Cryptocurrency*) diciptakan oleh tokoh dengan nama samaran Satoshi Nakamoto dengan latar belakang untuk menghapus pihak otoritas pengendali pusat yang mengontrol sistem keuangan. Bitcoin diperoleh melalui penambangan secara virtual (mining), pembelian, atau dengan melakukan transfer pemberian (reward). Sebagai *Cryptocurrency* pertama di dunia, Bitcoin (BTC) tetap menjadi pilihan nomor satu bagi investor kripto dan mengambil porsi terbesar dari kapitalisasi pasar kripto. Dari 1.000 aset kripto, Bitcoin bernilai sekitar dua pertiga dari seluruh pangsa pasar.⁷

Bitcoin yang merupakan salah satu jenis *Cryptocurrency* juga memiliki satuan tersebut. Bitcoin dikenal dengan symbol 1BTC dapat dipecah menjadi beberapa satuan yaitu mBTC (mili-Bitcoin), yang dimana nilainya $1\text{BTC} = 1.000\text{mBTC}$, dan pecahan μBTC (mikro-Bitcoin) sebesar $1\text{BTC} = 1.000.000\mu\text{BTC}$, dan satuan pecahan terkecil yang dikenal dengan nama satoshi yakni dimana $1\text{BTC} = 100.000.000$ satoshi.

Harga *Cryptocurrency* tidak tetap karena selalu berubah setiap waktu. Bitcoin yang pada awalnya tidak mempunyai nilai jual lambat laun mengalami kenaikan permintaan dan penawaran. Terlebih di awal tahun 2020 Bitcoin mengalami lonjakan ekstrem setelah keuangan global mengalami resesi ekonomi. Nilai jual yang pertama kali ditetapkan adalah senilai satu Dolar AS yakni 1,309.03 BTC atau sekitar delapan seperseratus sen per Bitcoin. Pihak yang pertama kali menyediakan layanan jual beli Bitcoin tersebut adalah New Liberty Standard pada 5 Oktober 2009. Penyebab naiknya dan turunnya harga tersebut salah satunya karena Spekulasi dan Persepsi Masyarakat.

⁷ Sihombing, Septiana, Muhammad Rizky Nasution, and Isfenti Sadalia, *Analisis Fundamental Cryptocurrency Terhadap Fluktuasi Harga: Studi Kasus Tahun 2019-2020*, (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen, 2.3 2021), h. 213–24.

Faktor ini didasarkan pada persepsi masyarakat terhadap mata uang tersebut. Misalnya, Bila Bitcoin semakin mendapat perspektif yang baik, permintaan Bitcoin akan semakin meningkat. Diikuti dengan semakin naiknya harga Bitcoin. Sebaliknya, bila Bitcoin mendapat persepsi yang kurang baik, harga Bitcoin semakin turun. Persepsi tersebut meliputi bagaimana kemudahan menggunakan Bitcoin, persepsi bagaimana harga Bitcoin masa mendatang, dan persepsi seberapa besar keuntungan berinvestasi Bitcoin.

5. Volatilitas *Cryptocurrency* dalam Perspektif Islam

Perdagangan *Cryptocurrency* telah ramai diperbincangkan di Indonesia dimana pembelian atau penjualannya dapat dilakukan melalui marketplace indodax.com. Jual beli yang saat ini lagi tren mengundang perhatian para ulama dimana harga *Cryptocurrency* ini sangat fluktuatif terlebih Bitcoin atau dengan kata lain bahwa tingkat volatilitas nya sangat tinggi.

Dalam Islam Kategori harta minimal memiliki empat unsur diantaranya:⁸

- a. Memiliki zat materi yang bisa dipegang atau disentuh.
- b. Dapat disimpan dalam waktu lama dan tidak berubah.
- c. Memiliki asas manfaat dan tidak memiliki masfadat.
- d. Sebagian masyarakat memandangnya sebagai harta seperti emas, perak, mobil, saham, dan lain-lain.

Selain itu transaksi uang elektronik tidak hanya crypto harus terhindar dari beberapa unsur, yaitu :

- a. Riba atau tambahan yang diberikan dalam pertukaran barang ribawi dan tambahan atas pokok utang
- b. Gharar atau ketidakpastian dalam akad atau obyek
- c. Maysir diaman akad yang dilakukan dengan tujuan yang tidak jelas, dan perhitungan yang tidak cermat, spekulasi atau untung-untungan.

⁸ Zain. Ibid. h. 128

- d. Tadlis adalah tindakan menyembunyikan kecacatan obyek
- e. Risywah adalah pembelian yang bertujuan untuk mengambil sesuatu yang bukan akadnya
- f. Israf adalah pengeluaran harta yang berlebihan

Dalam prinsipnya selama prinsip batil dan maysir seperti yang tertera di ayat berikut:

QS. An-Nisa Ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ؕ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ
عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”

Dari kedua ayat tersebut terdapat dua kata kunci yang dapat ditafsirkan, yaitu kata batil dan maysir. Kajian tafsir tentang kata kunci batil.

- a. Penjelasan kata batil berasal dari bathala – yabthulu ‘rusak’, ‘palsu’, atau ‘tidak sah’. Adapun secara istilah, *batil* adalah *al-batil naqidlun*

*al-haqqi wa hua ma la tsabata lahu 'inda al-fahsyi 'anhu.*⁹ Batil merupakan kebalikan dari kebenaran, yaitu hal yang tidak tetap ketika diteliti.

- b. Sebagian ulama menyatakan kata batil dan fasad adalah sama, tetapi menurut Abu Hanifah, kedua kata tersebut memiliki perbedaan. Kata *batil* adalah hal yang menyalahi syariat secara total, seperti menjual hewan dalam kandungan, sedangkan kata fasad 'rusak' adalah hal yang pada awalnya diperbolehkan kemudian dilarang karena ada faktor lain yang menyalahi syariat, contohnya riba.
- c. Dengan cara batil adalah dengan cara yang diharamkan oleh syara, seperti riba, undian judi, dan korupsi. Batil di dalam transaksi bisnis adalah *kullu ma yu'khadzu 'audhan 'an al-uqudi al-fasidah awal-batilah*, yaitu setiap hal-hal yang termasuk dalam akad yang rusak dan batal.

Di dalam perspektif Hukum Islam, *Cryptocurrency* bisa saja mempunyai unsur gharar dan maysir karena penggunaannya seperti untuk spekulasi dan tidak dapat dilihat bentuk fisiknya. MUI memberi penjelasan mengenai Bitcoin dalam sebelas poin yang diantaranya mengatakan bahwa Bitcoin pada beberapa negara digolongkan sebagai mata uang asing. Umumnya tidak diakui otoritas dan regulator sebagai mata uang dan alat tukar resmi karena tidak merepresentasikan nilai aset. Transaksi Bitcoin mirip Forex, maka tradingnya kental rasa spekulatif. Bitcoin sebagai investasi lebih dekat pada gharar (spekulasi yang merugikan orang lain). Sebab keberadaannya tak ada aset pendukungnya, harga tak bisa dikontrol dan keberadaannya tak ada yang menjamin secara resmi sehingga kemungkinan besar banyak spekulasi ialah haram.

10

⁹ Al Asfahani, *Al-Mufradat Fi Gahrib Al-Quran* (Kairo: Dar Ibn Jauzy, 2012). h.56

¹⁰ Andi Siti Nur Azizah, *Fenomena Cryptocurrency Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mahzab, 1.1 2020), h. 62–80.

Dalam 11 diantara point yang dikeluarkan oleh MUI terkait *Cryptocurrency*. Maka di antaranya dikatakan Bitcoin hukumnya adalah mubah sebagai alat tukar bagi yang berkenan untuk menggunakannya dan mengakuinya. Sebagai mana definisi dari uang itu sendiri menurut Buhuts fi al-Iqtishad al-Islami yaitu :

"النقد هو كل وسيط للتبادل يلقي قبولا عاما مهما كان ذلك الوسيط وعلى أي حال يكون"

“Uang: segala sesuatu yang menjadi media pertukaran dan diterima secara umum, apa pun bentuk dan dalam kondisi seperti apa pun.” Dikatakan mubah dengan syarat harus ada serah terima dan sama kuantitas jika jenisnya sama. Juga dapat di Qiyaskan dengan jual beli emas dan perak jika disepakati sebagai alat tukar yang sah.

Namun Bitcoin sebagai investasi hukumnya adalah haram karena lebih dekat kepada gharar (hanya alat spekulasi) karena keberadaannya tidak disertai dengan aset pendukung, sehingga harga tidak bisa dikontrol dan tidak ada yang menjamin secara resmi keberadaannya.

6. Pasar Modal Syariah

Menurut undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 “Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.” Pasar modal dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjual belikan atau memperdagangkan sekuritas yang pada umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi

a. Saham Syariah

Menurut Kasmir, saham merupakan tanda kepemilikan perusahaan atas nama saham yang dibelinya. Selanjutnya Fahmi pengertian saham adalah:

- 1) Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada perusahaan.
- 2) Kertas yang tercantum dengan nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
- 3) Persediaan yang siap untuk dijual.

Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK lainnya. Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Pertama, saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, kedua adalah saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK no. 17/POJK.04/2015. Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, baik yang tercatat di BEI maupun tidak, dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK secara berkala, setiap bulan Mei dan November. Saat ini, kriteria seleksi saham syariah oleh OJK adalah sebagai berikut; Emiten tidak melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Perjudian dan permainan yang tergolong judi
- 2) Perdagangan yang dilarang menurut syariah, antara lain:
 - a) Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa;
 - b) Perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu;
- 3) Jasa keuangan ribawi, antara lain:
 - a) Bank berbasis bunga;
 - b) Perusahaan pembiayaan berbasis bunga;

- 4) Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (gharar) dan/ atau judi (maisir), antara lain asuransi konvensional;
- 5) Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan/atau menyediakan antara lain:
 - a) Barang atau jasa haram zatnya (haram li-dzatihi);
 - b) Barang atau jasa haram bukan karena zatnya (haram lighairihi) yang ditetapkan oleh dsn mui;
 - c) Barang atau jasa yang merusak moral dan/atau bersifat mudarat;
- 6) Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (risywah); dan emiten memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
 - a) Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima per seratus); atau
 - b) Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus);

Nilai dari suatu saham berdasarkan fungsinya dapat dibagi atas 3 (tiga) jenis yaitu:

- 1) Par Value (Nilai Nominal)

Par value disebut juga stated value atau face value, yang bahasa indonesianya disebut nilai nominal atau nilai pari. Nilai nominal suatu saham adalah nilai yang tercantum pada saham yang bersangkutan yang berfungsi untuk tujuan akuntansi.

- 2) Base Price (Harga Dasar)

Harga dasar suatu saham sangat erat kaitannya dengan harga pasar suatu saham. Harga dasar suatu saham dipergunakan dalam perhitungan indeks harga saham. Harga dasar suatu saham baru merupakan harga perdananya. Harga dasar akan berubah sesuai dengan aksi emiten.

3) Market Price (Harga Pasar)

Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya (closing price). Jadi harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham.

b. Akad dalam Pasar Modal Syariah

Jenis Akad dalam Pasar Modal Syariah Pada bulan Mei 2003, Accounting and Auditing Organization for Islamic Institutions (AAOIFI) ditetapkan 14 sukuk yang dapat diterbitkan sesuai dengan standard syariah. Sukuk yang sesuai dengan standar AAOIFI adalah Sukuk Mudhârabah, Sukuk Musyârah, Sukuk Ijârah, Sukuk Murâbahah, Sukuk Salam, dan Sukuk Istishnâ. Selain enam akad tersebut, terdapat dua akad penerbitan sukuk yang dipraktikkan pada penerbitan sukuk di Malaysia, yakni akad *bay al-inah* dan *akad bay al-dayn*. Penjelasan kedelapan akad tersebut ditinjau dari perspektif fikih sebagai berikut:

1) Akad Murabahah

Murâbahah berasal dari kata *ribh*, yang berarti perolehan, keuntungan, atau tambahan. Pelaksanaan jual beli dengan akad murâbahah, penjual harus mengungkapkan biayanya pada saat akad terjadi serta penetapan margin keuntungan yang disetujui. *Bay' al Murâbahah* adalah menjual barang dengan harga yang ditetapkan di pasaran dengan tambahan keuntungan yang diketahui. Jual beli murâbahah dipraktikkan pada zaman sebelum Islam yang terdapat dalam al-Muwatta' kitab pertama Imam Mâlik yang mencatat berbagai hadis Nabi Muhammad Saw.

Menurut Imam Mâlik, murâbahah dilakukan dan diselesaikan dengan pertukaran barang dengan harga, termasuk margin keuntungan yang telah disetujui bersama pada saat itu

dan pada tempat itu. Jadi jual beli tidak dilakukan secara kredit. Namun Imam Syâfii dalam kitab al-Umm memperluas konsep pelaksanaan murâbahah secara kredit. Al-Marghinani, fukaha Hanâfi, mendefinisikan murâbahah sebagai penjualan barang apa pun pada harga pembelian yang ditambah dengan jumlah yang tetap sebagai keuntungan. Ibn Qudâmah, fukaha Hambali, mendefinisikan bay' murâbahah sebagai penjualan pada biaya modal ditambah dengan keuntungan yang diketahui, pengetahuan biaya modal adalah persyaratan atasnya.

2) Akad Istishna'

Secara bahasa Istishnâ' berasal dari akar kata sana'a (صنع) ditambah alif, sin, dan ta' menjadi istishnâ' (استصناع) (yang dapat diartikan talab alsun'ah) (الصفة طلب) meminta dibuatkan barang atau "meminta untuk dibuatkan sesuatu".¹¹ Pengertian istishnâ' menurut istilah, didefinisikan sebagai akad meminta seseorang untuk membuat sebuah barang tertentu dalam bentuk tertentu. Pengertian istishnâ' merupakan akad yang dilakukan dengan seseorang untuk membuat barang tertentu dalam tanggungan dan akad tersebut merupakan akad membeli sesuatu yang akan dibuat oleh seseorang. Menurut ahli fikih, pengertian istishnâ' adalah suatu permintaan untuk mengerjakan sesuatu yang tertentu menurut cara tertentu yang materinya (bahan bakunya) dari pihak pembuat (tukang). Menurut jumhur ulama, hukum transaksi istishnâ' hukumnya boleh, begitu pula pendapat ahli fikih Hanâfiyah, jual beli istishnâ' diperbolehkan karena telah lama menjadi kebiasaan ('urf) yang mengandung unsur kebaikan (istihsân). Jadi hikmah dibolehkannya jual beli istishnâ' karena keberadaannya telah menjadi keperluan manusia.

¹¹ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Amzah, 2010). h.252

3) Akad Mudharabah

Akad Mudhârabah Mudhârabah dari segi bahasa berasal dari kata dasar al-darb: ضرب يضرب ضارب yang berarti bergerak, menjalankan, memukul, kemudian mendapat tambahan huruf sehingga menjadi مضارب يضارب ضارب yang berarti saling bergerak, saling pergi, atau saling menjalankan atau saling memukul. Dalam arti lain, ضارب berarti berdagang atau memperdagangkan.¹² Di dalam Alquran kata daraba digunakan dalam rangkaian kata ayat “darb fi al-ardi”, yang memberi maksud keluar mengembara untuk menjalankan perniagaan atau melakukan perjalanan untuk berniaga. Penggunaan makna ini adalah bersesuaian dengan firman Allah dalam Alquran surah al-Muzammil [73]: 20;

وَأَخْرُونَ يَصْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

... dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah...(Q.S. Al-Muzammil[73]: 20).

Mudhârabah didefinisikan sebagai akad yang di dalamnya pemilik modal memberikan (harta) pada ‘âmil (pengelola) untuk mengelolanya, dan keuntungannya menjadi milik bersama sesuai dengan apa yang mereka sepakatkan, sedangkan kerugiannya hanya menjadi tanggungan pemilik modal saja.

4) Akad Musyarakah

Pengertian shirkah (mushâraakah) secara harfiah berarti percampuran. Menurut bahasa, shirkah adalah bercampurnya suatu harta dengan harta yang lain sehingga keduanya tidak dapat dibedakan. Menurut ulama Syafi’iyah, shirkah adalah tetapnya hak kepemilikan bagi dua atau lebih sehingga tidak

¹² Sohari Sahrani dan Ru’fah Abdullah, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), h.187.

terbedakan antara hak pihak yang satu dengan hak pihak yang lain dan menurut ulama Hanâfiyah, shirkah adalah transaksi antara dua orang yang bersekutu dalam modal dan keuntungan.¹³ Pengertian mushâraakah menurut bahasa ialah pencampuran harta di antara dua orang atau lebih.

Hukum shirkah dibolehkan oleh syariat, berdasarkan Alquran, sunnah dan Ijma'. Dalil dari Alquran, firman Allah:

... فَإِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي
التُّلْتِ ...

وَأِنَّ كَثِيرًا مِنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا
الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ

Artinya : "...dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini" (Q.s. Shâd [38]:24).

c. Jakarta Islamic Indeks (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK. BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut:

¹³ Wahbah Al-Zuhayli, *Fikih Islam Wa Adillatuhu*, (Jilid 5), h. 441.

- 1) Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir
- 2) Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir
- 3) Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi
- 4) 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

d. Manfaat dan Risiko Investasi Saham

Pada dasarnya ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, diantaranya :

1) Dividend

Dividen (dividend) adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai (cash dividend), artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham. Atau dapat pula berupa dividen saham (stock dividend) yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut.

2) Capital gain

Capital Gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Capital Gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Umumnya investor dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui capital gain. Investor seperti ini bisa membeli saham pada pagi hari, lalu menjualnya lagi pada siang hari jika saham mengalami kenaikan.

Sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi, seorang investor harus memahami hubungan antara risiko dan return dari suatu investasi, lazimnya semakin besar tingkat risiko dari suatu investasi maka akan semakin besar pula return yang akan diperoleh begitu juga sebaliknya, karena hubungan risiko dan return dari suatu investasi memiliki hubungan yang linear.

Return adalah pengembalian hasil atas surat berharga atau investasi dimana biasanya dinyatakan dalam bentuk suatu tingkat persentase. Risiko dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan. Penyimpangan bersifat linear dan berbanding lurus, semakin besar penyimpangan antara tingkat keuntungan aktual dengan tingkat keuntungan yang diharapkan berarti semakin besar risiko yang akan dihadapi. Dengan demikian dapat dipahami bahwa risiko adalah kemungkinan return aktual yang berbeda dengan return yang diharapkan. Dan keduanya antara risiko dan return memiliki hubungan yang linear semakin besar risiko suatu aset, semakin besar pula return yang diharapkan atas aset tersebut, demikian pula sebaliknya.¹⁴

7. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, laporan keuangan merupakan laporan yang menerangkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode waktu tertentu. Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai “alat penguji” dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja, tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisis tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan.

¹⁴ Nurul Huda, dkk. *Risiko dan Tingkat Keuntungan Cryptocurrency*, (Jurnal Manajemen bisnis Vol. 17, No.1, 2020) h. 75.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas satu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut. Laporan keuangan juga berisikan nilai yang tercatat, dikelompokkan, diolah dari transaksi yang terjadi di masa lalu, karena perlu ya pecatata utu keabsaha bukti di masa depan, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT di Surah Al Baqarah 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ
 وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ
 اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ
 شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ
 هُوَ فَلْيُمْلِلِ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ
 يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ
 إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ
 وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ۚ ذَٰلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ
 وَأَقْوَمُ لِلشُّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُوهَا
 بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا
 يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ
 وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah

Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

a. Jenis Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan dapat dibedakan atas 3 (tiga) jenis yaitu

1) Neraca

Neraca digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu, yang meliputi asset perusahaan dan Klaim atas asset tersebut (meliputi hutang dan saham sendiri).

2) Laporan Laba Rugi

Laba Laporan Laba Rugi memberikan informasi mengenai aktivitas perusahaan selama jangka waktu tertentu. Tujuan

pokok dari laporan Laba Rugi adalah melaporkan kemampuan perusahaan yang sebenarnya untuk memperoleh untung.

3) Laporan Aliran Kas

Laporan ini menyajikan informasi mengenai aliran kas masuk dan keluar perusahaan selama jangka waktu tertentu.

8. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Fahmi, “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara lebih baik dan benar.”¹⁵ Dalam mengadakan interpretasi dan analisis dan analisa laporan keuangan suatu perusahaan, seorang penganalisa keuangan memerlukan adanya ukuran tertentu. Menurut Bambang Riyanto, Ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah “rasio”. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (mathematical relationship) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

9. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu.¹⁶ Menurut Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan.¹⁷ Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, selain itu profitabilitas

¹⁵ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Lampulo: Alfabeta, 2011), h. 13

¹⁶ Dwi Rachmawati and Dahlia Br Pinem, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, (Equity, 18.1 2015), h. 4.

¹⁷ Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani Devi and Luh Gede Sri Artini, *Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham*, (E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8.7 2019), h. 4188.

juga menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor.¹⁸

Perusahaan yang mampu menghasilkan laba semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang semakin baik, sehingga dapat menghasilkan tanggapan baik dari para investor yang berdampak pada meningkatnya harga saham suatu perusahaan.¹⁹ Rasio ini dapat dibagi diantaranya, yaitu:

a. Earning Per Share (EPS)

Earning per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. Secara teori semakin tinggi EPS, harga saham cenderung naik.²⁰ EPS yang meningkat akan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut, sehingga permintaan terhadap saham tersebut meningkat yang berakibat harga saham juga meningkat. Bagi para investor, informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek earning perusahaan di masa depan sehingga membantu mereka dalam keputusan membeli saham.²¹

Rumus untuk menghitung Earning Per Share (EPS) suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Jsb}}$$

Keterangan :

Earning After Tax : Laba Setelah Pajak

¹⁸ I Ketut Mustanda and I Nyoman Agus Suwardika, *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti*, (None, 254488, 6.3 2017), h. 14.

¹⁹ Sari Pt Purnama Indah, *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan*, (Journal Management of Finance, 2014), h. 1427.

²⁰ Bagus Reza Wicaksono, *Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2013*, (Jurnal Akuntansi, 5, 2015), h. 1–13.

²¹ Martina Rut Utami and Arif Darmawan, *Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia*, (Journal of Applied Managerial Accounting, 2.2 2018), h. 206–18

Jsb : Jumlah Saham Beredar

b. Return on Assets (ROA)

Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Return On Asset (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah pengurangan biaya modal.²²

ROA merupakan rasio profitabilitas yang mengukur laba perusahaan dalam menggunakan asetnya. Apabila nilai ROA di suatu perusahaan itu tinggi maka semakin baik pula perusahaan dalam mengelola aset begitu juga pada laba perusahaan juga semakin tinggi. Karena ROA berhubungan dengan laba maka hal ini akan mempengaruhi pembayaran pajak.²³

Return On Asset (ROA) merupakan cara yang digunakan untuk menghitung profitabilitas. ROA merupakan teknik analisis yang sering digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA merupakan pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari seberapa besar perusahaan menggunakan aset. Semakin tinggi nilai ROA, semakin tinggi keuntungan perusahaan, sehingga semakin baik pengelolaan aset suatu perusahaan.

²² Gita Lyoni Putri, *Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, ROA dan DER terhadap Tax Avoidance, Pendekatan Operating Cash Flow Industri Perbankan di ASEAN*, (Artikel Ilmiah, 2018), h.5

²³ Kiki Eka, dkk, *Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Leverage, Return On Asset dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Dagang Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Progress Conference, 2019), h.134.

ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. ROA mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia, daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Menghitung ROA dengan menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva.

ROA berguna untuk mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya. ROA menggambarkan kemampuan manajemen untuk memperoleh keuntungan (laba). Semakin tinggi ROA, semakin tinggi keuntungan perusahaan sehingga semakin baik pengelolaan aktiva perusahaan. ROA merupakan pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih.²⁴ Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA yaitu :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. Return on Equity (ROE)

Rasio ini mengukur seberapa besar keuntungan bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan kata lain rasio ini mengukur berapa rupiah keuntungan yang dihasilkan oleh modal sendiri. Rasio utama yang digunakan dalam menganalisis profitabilitas perusahaan adalah Return on Equity (ROE) yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal.²⁵ ROE yang tinggi akan menggambarkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari memanfaatkan modal

²⁴ Ibid, h. 58.

²⁵ Devi and Artini, Ibid. h. 4189

perusahaan. Laba merupakan informasi terpenting untuk investor dalam mempertimbangkan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Hal ini membuat permintaan akan saham meningkat sehingga harganya pun akan naik.²⁶

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

d. Net Profit Margin (NPM)

Rasio ini menunjukkan keuntungan neto atau laba bersih per rupiah penjualan. Semakin besar angka yang didapatkan mengindikasikan kinerja yang semakin baik. Profit Margin yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu. Secara umum rasio yang rendah bisa menunjukkan ketidakefesienn manajemen. Artinya semakin besar rasio akan semakin baik, karena dianggap perusahaan mendapatkan laba bersih yang tinggi. Hal tersebut memberikan keyakinan terhadap para investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut yang nantinya dapat meningkatkan return saham dimasa yang akan datang.²⁷

Rasio ini dilihat secara langsung pada analisis common-size laporan rugi laba (baris paling akhir). Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu.²⁸

²⁶ Utami and Darmawan, Ibid, h. 209.

²⁷ A I Ariyanti and S Suwitho, *Pengaruh Cr, Tato, Npm Dan Roa Terhadap Return Saham*, (Jurnal Ilmu Dan Riset, 2016), h. 6.

²⁸ U Mahmudah and S Suwitho, *Pengaruh ROA, Firm Size Dan NPM Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Semen*, (Jurnal Ilmu, 5 2016), h. 1–15.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :²⁹

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Netto}} 100\%$$

10. Profitabilitas dalam Perspektif Islam

Terdapat kemiripan dalam pencapaian sebuah profitabilitas, perspektif kapitalis ataupun Islam, Tidak bisa dipungkiri manusia membutuhkan materi, melalui materi bisa dijadikan alat dalam beribadah. Profitabilitas dalam perspektif Islam juga mempunyai aspek lain diluar dari tujuan materi, yaitu dalam aspek non materi. Aspek non materi tersebut yang mencirikan profitabilitas dalam perspektif Islam.

Konsep ini menjelaskan bagaimana profitabilitas dalam perspektif Islam dikonstruksi. Aspek-aspek tersebut akan dijabarkan berikut ini:³⁰

- a. Tauhidullah, diperlukan keimanan terhadap Allah SWT agar semua proses berjalan sesuai dengan syariah.
- b. Modal Yang Islami, diantaranya modal materi dan non materi. Modal materi atau uang yang kita dapatkan dari jalan yang. Modal non materi, modal tersebut yang tidak terlihat, tidak bisa dihitung tetapi dampaknya besar.
- c. Ketaatan Terhadap Allah SWT, dalam mengelola harta juga terdapat aturan-aturan yang tidak boleh dilarang.
- d. Orientasi Akhirat Harta, dalam Islam harta merupakan alat untuk beribadah dan orientasikan kepada akhirat untuk mencapai profitabilitas yang Islami.
- e. ZISWAF, dalam islam kita diwajibkan untuk meredistribusi hart akita. Salah satu caranya dengan berbagi dan memahami bahwa sedikit dari harta kita merupakan hak dari orang lain.

²⁹ Gerald Edsel, Ventje, and Sonny, *Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015*, (Unsrat, 5, 2017), h. 105–14.

³⁰ Putri Pratama and Jaharuddin, *Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Universitas Muhammadiyah Jakarta*, (Ikraith-Humaniora, 2.2, 2018), h. 101–108.

- f. Keberkahan dan Keridhaan Allah SWT. Orientasi Profitabilitas Islam bukan hanya dihitung dari materi saja, tetapi keberkahan dan keridhaan Allah SWT yang utama. Untuk apa umat Muslim memiliki harta di dunia, tetapi tidak mendapatkan keberkahan dan keridhaan Allah SWT.
- g. Profitabilitas Dalam Perspektif Islam (Intangible). Dalam hal ini terbukti bahwa, profitabilitas dalam perspektif Islam mempunyai dua aspek. Yaitu aspek materi dan non materi. Aspek non materi ini lah yang bersifat intangible, tidak dapat dilihat, tidak dapat dihitung tetapi besar manfaatnya.

B. Kajian Terdahulu

Penelitian tentang Pengaruh Volatilitas Cryptocurrency Terhadap Profitabilitas Saham Perusahaan PT. Adaro Energy Tbk Tahun 2018-2020 (Studi Pada PT. Adaro Energy Tbk) mengacu kepada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Penelitian-penelitian terdahulu tersebut dapat diringkas dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Peneitian
1.	Oey Laurensia Dewi Warsito (2020)	Analisis Volatilitas <i>Cryptocurrency</i> , Emas, Dollar, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	Bitcoin, Ethereum, emas, Dollar Index, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	Uji unit root test dan metode GARCH	harga Bitcoin dipengaruhi oleh harga masa lalu dari Bitcoin dan emas, sedangkan variabel lain tidak mempengaruhi harga Bitcoin. harga Ethereum hanya dipengaruhi oleh harga

					masa lalu dari Ethereum sedangkan variabel lainnya tidak mempengaruhi.
	Persamaan Penelitian	Pendekatan penelitian pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sumber data pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan data sekunder, dan variabel independen dalam penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan nilai harian Bitcoin			
	Perbedaan Penelitian	Variabel dependen dalam penelitian terdahulu menggunakan harga emas, dollar, dan IHSG sedangkan pada penelitian ini menggunakan adalah ukuran saham PT. Adaro Energy dalam indeks JII. Objek Penelitian dalam penelitian terdahulu yaitu data dari IHSG yang tertera pada website www.idx.co.id, sedangkan penelitian sekarang objeknya adalah Laporan keuangan perusahaan PT. Adaro Energy Tbk pada website www.idx.co.id dan data time series Bitcoin pada website investing.com dan metode Penelitian terdahulu yang menggunakan analisis data time series (EGARCH) sementara penelitian sekarang menggunakan metode analisis regresi linier sederhana.			
2.	Amanintia Syaira Aulia (2019)	Analisis Volatility Spillover Harga Bitcoin Dengan Harga Altcoin Tahun 2013-2018 (Studi Pada Bitcoin Dan Altcoin: Ethereum, Ripple, Bitcoin Cash, Dan Eos)	Bitcoin, Altcoin, Ethereum, Ripple, Bitcoin Cash, dan EOS	Uji Augmented dickey-fuller, Uji GARCH, dan Uji Granger Causality	Terdapat volatilitas spillover antara harga Bitcoin dengan harga Ethereum, dan Bitcoin cash, tetapi tidak ditemukan volatilitas dengan EOS
	Persamaan	Pendekatan penelitian pada penelitian terdahulu dan penelitian ini			

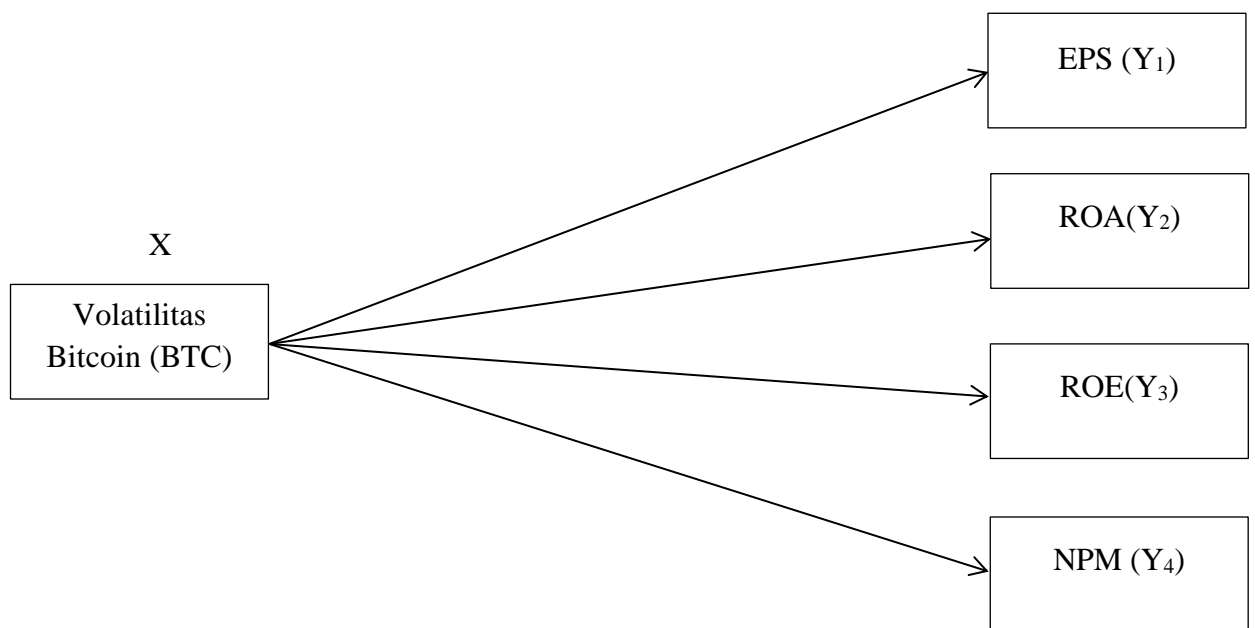
	Penelitian	menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sumber data pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan data sekunder, variabel independen dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini menggunakan data harian Bitcoin			
	Perbedaan Penelitian	Variabel dependen dalam penelitian terdahulu menggunakan data harian Ethereum, Altcoin, Ripple, Bitcoin cash, dan EOS. Sedangkan dalam penelitian saat ini menggunakan saham saja. Objek Penelitian dalam penelitian terdahulu yaitu hanya menggunakan data harian dari Bitcoin, Altcoin, Ethereum, Ripple, bitcoin cash, dan EOS, sedangkan penelitian sekarang objeknya adalah Laporan keuangan perusahaan PT. Adaro Energy Tbk pada website www.idx.co.id dan data harian Bitcoin Ethereum pada website investing.com. Metode Penelitian terdahulu yang menggunakan analisis data time series (EGARCH) sementara penelitian sekarang menggunakan metode analisis regresi linier sederhana			
3.	Basthian Tantober, Amlys Syahputra Silalahi, Syahyunan, Lisa Marlina (2021)	Analisa The Day of The Week Effect Terhadap Return Mata Uang Virtual Pada Pasar Kriptokurensi	Hari Perdagangan, Return <i>Cryptocurrency</i>	Analisis Regresi Linier Berganda Dengan Variabel Dummy.	Hari perdagangan Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat secara berserempak berpengaruh signifikan terhadap return mata uang virtual pada pasar <i>Cryptocurrency</i>
	Persamaan Penelitian	Pendekatan penelitian pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sumber data pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode Penelitian terdahulu dan sekarang yang menggunakan metode analisis regresi linier sederhana			

	Perbedaan Penelitian	Variabel independen penelitian terdahulu menggunakan hari perdagang <i>Cryptocurrency</i> , sedangkan penelitian saat ini menggunakan data harian bitcoin saja			
4.	Septiana Sihombing, Muhammad Rizky Nasution, Isfenti Sadalia (2021)	Analisis Fundamental <i>Cryptocurrency</i> terhadap Fluktuasi Harga: Studi Kasus Tahun 2019-2020 (<i>Cryptocurrency Fundamental Analysis of Price Fluctuations: A Case Study of 2019-2020</i>)	Market Cap dan Volume Bitcoin, Ethereum, Litecoin, Bitcoin Cash, serta fluktuasi harga	Regresi Linier berganda, Uji T dan Koefisien Determinasi	<p>1) Bitcoin Market Cap, Ethereum Market Cap, Litecoin Market Cap, Bitcoin Cash Market Cap berpengaruh positif dan signifikan terhadap fluktuasi harga.</p> <p>2) Volume Bitcoin dan Volume Bitcoin Cash Memiliki pengaruh Positif dan Tidak Signifikan pada fluktuasi harga.</p> <p>3) Volume ethereum memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap fluktuasi harga.</p> <p>4) Volume Litecoin memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada</p>

					fluktuasi harga
	Persamaan Penelitian	Pendekatan penelitian pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sumber data pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan data sekunder. tema penelitian terdahulu dan sekarang memiliki persamaan yaitu meneliti pengaruh <i>Cryptocurrency</i> .			
	Perbedaan Penelitian	Metode penelitian terdahulu berbeda dengan saat ini yaitu menggunakan regresi linier berganda. Variabel independent penelitian terdahulu berbeda yaitu terkait Market Cap dan Volume dari Bitcoin, Ethereum, Litecoin, Bitcoin Cash. Sementara variabel independen penelitian saat ini hanya berpusat pada Bitcoin.			
5.	Vivi Indah Setiawati (2020)	Analisis Volatility Spillover Pada <i>Cryptocurrency</i> Menggunakan Egarch Model (Studi Pada Bitcoin Dan Altcoin: Ethereum, XRP, Tether, Litecoin)	Bitcoin, Ethereum, XRP, Tether dan Litecoin	Metode uji Augmented Dickey-Fuller, uji White, EGARCH Model	Hasil penelitian ini bermakna bahwa volatilitas Bitcoin dapat memiliki pengaruh atau efek menular (spillover) secara positive maupun negative terhadap altcoin, artinya bahwa volatilitas harga Bitcoin naik maupun turun berpengaruh pada harga altcoin.

Persamaan Penelitian	Pendekatan penelitian pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Sumber data pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan data sekunder. tema penelitian terdahulu dan sekarang memiliki persamaan yaitu meneliti pengaruh <i>Cryptocurrency</i>
Perbedaan Penelitian	Metode penelitian terdahulu dengan saat ini berbeda yaitu menggunakan Uji Augmented Dickey-Fuller, uji White, dan EGARCH Model sementara penelitian saat ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Variabel penelitian terdahulu lebih kompleks yaitu Bitcoin, Ethereum, XRP, Tether dan Litecoin sementara penelitian saat ini hanya berpusat pada Bitcoin

C. Kerangka Teoritis



D. Hipotesa

Hipotesa adalah jawaban sementara atas penelitian yang masih mengandung kemungkinan benar atau salah. Walaupun sifatnya jawaban sementara, hipotesis tidak boleh dirumuskan begitu saja, melainkan harus

didasarkan pada kajian teori dan penelitian terdahulu.³¹ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³²

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah dan landasan teori yang telah diajukan sebelumnya maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. H₀₁ : Volatilitas harga Bitcoin tidak berpengaruh terhadap Earning per Share di PT. Adaro Energy Tbk
H_{a1} : Volatilitas harga Bitcoin berpengaruh terhadap Earning per Share di PT. Adaro Energy Tbk
2. H₀₂ : Volatilitas harga Bitcoin tidak berpengaruh terhadap Return on Assets di PT. Adaro Energy Tbk
H_{a2} : Volatilitas harga Bitcoin berpengaruh terhadap Return on Assets di PT. Adaro Energy Tbk
3. H₀₃ : Volatilitas harga Bitcoin tidak berpengaruh terhadap Return on Equity di PT. Adaro Energy Tbk.
H_{a3} : Volatilitas harga Bitcoin berpengaruh terhadap Return on Equity di PT. Adaro Energy Tbk.
4. H₀₄ : Volatilitas harga Bitcoin tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin di PT. Adaro Energy Tbk
H_{a4} : Volatilitas harga Bitcoin berpengaruh terhadap Net Profit Margin di PT. Adaro Energy Tbk

³¹ Tim Penyusun, *Buku Panduan Penulisan Skripsi FEBI UIN SU*, (Medan: FEBI UIN SU, 2015), h. 47

³²Yahdi Kusnadi, Mutoharoh, *Pengaruh Keterimaan Aplikasi Pendaftar Online Terhadap Jumlah Pendaftar Di Sekolah Dasar Negeri Jakarta*, (Jurnal Paradigma, 2016), h. 91.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk numerik/angka. Pada dasarnya pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka, seperti persentasi, tingkat pengangguran, kemiskinan, data rasio keuangan, dan lain sebagainya. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.³³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal, penulis melakukan penelitian di Perusahaan syariah terliquid secara konstan di 3 tahun terakhir yang tertera di Jakarta Islamic Index (JII) yaitu Adaro Energy Tbk, melalui website (www.idx.co.id) dan nilai historis harga Bitcoin di website (www.investing.com)

2. Waktu Penelitian

Waktu dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2020 sampai dengan selesai.

Tabel 3.1.
Time Tabel Peneltian

No	Kegiatan	2020		2021								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	
1.	Pengajuan Judul											
2.	Penyusunan Proposal											

³³Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), h. 109.

3.	Seminar Proposal										
4.	Penelitian										
5.	Sidang Skripsi										

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”³⁴ Berdasarkan definisi tersebut, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Adaro Energy Tbk dan data historis harga Bitcoin.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode Purposive Sampling”.³⁵ Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang banyak. Jadi sampelnya adalah 12 bulan selama 3 tahun. Jumlah sampelnya yaitu $12 \times 3 = 36$ sampel berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan CALK serta $12 \times 3 = 36$ sampel berupa data historis harga penutupan Bitcoin perbulan selama 12 bulan dalam 3 tahun yaitu $12 \times 3 = 36$ sehingga total sampel $36 + 36 = 72$.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data statistik berbentuk angka-angka, baik secara

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 80.

³⁵*Ibid.*, h. 81

langsung digali dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti hanya memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.³⁶ Data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini adalah data mengenai laporan keuangan yang diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX) atau Bursa Efek Indonesia (BEI) serta harga penutupan bitcoin per bulan yang diperoleh dari website www.investing.com dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan cara:

- a. Mengutip dari Laporan Keuangan Adaro Energy Tbk dari tahun 2018-2020 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan nilai historis harga Bitcoin di website (www.investing.com)
- b. Buku-buku literatur, jurnal ekonomi, skripsi yang berhubungan dengan topik yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara mengumpulkan data sehingga dapat diperlihatkan apakah penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Berdasarkan teknik pengumpulan data, maka penelitian ini menggunakan data dokumentasi. Dokumentasi berkaitan dengan suatu kegiatan khusus berupa pengumpulan, penyimpanan dan penyebarluasan suatu informasi. Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari

³⁶Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 95.

berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitiretuan adalah menggunakan cara studi dokumentasi, yaitu dengan memperoleh data laporan keuangan Adaro Energy Tbk yang telah dipublikasikan oleh Indonesia Stock Exchange (IDX) atau Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dan nilai historis harga Bitcoin di website (www.investing.com) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

F. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Menurut Syahrums, “Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati. Ada tiga macam cara yang memudahkan menyusun definisi operasional yaitu : (1) yang menekankan kegiatan yang apa yang diperlukan, (2) yan menekankan bagaimana kegiatan itu dilaksanakan, (3) yang menekankan pada sifat-sifat statistis hal yang didefinisikan.”³⁷

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel (bebas) independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas berupa EPS, ROA, ROE dan NPM, sedangkan variabel independennya adalah nilai volatilitas Bitcoin. Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing variabel dalam penelitian ini :

Tabel 3.4.
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Satuan
Volatilitas Bitcoin	Volatilitas Bitcoin adalah besaran yang menunjukkan perubahan nilai bitcoin dalam	$Vol = (LN ((H_n/H_{n-1})))$	Ordinal

³⁷ Syahrums dan salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cipta Pustaka, 2016), h. 108.

	periode tertentu		
Earning per Share (EPS)	Earning Per Share (EPS) adalah laba bersih setelah bunga dan pajak yang siap dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan	$\text{EPS} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Jsb}}$	Rasio
Return on Assets (ROA)	ROA merupakan rasio profibilitas yang mengukur laba perusahaan dalam menggunakan asetnya. ROA berguna untuk mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

Return on Equity (ROE)	Rasio ini mengukur seberapa besar keuntungan bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan kata lain rasio ini mengukur berapa rupiah keuntungan yang dihasilkan oleh modal sendiri.	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Net Profit Margin (NPM)	Rasio ini menunjukkan keuntungan neto atau laba bersih per rupiah penjualan. Semakin besar angka yang didapatkan mengindikasikan kinerja yang semakin baik	$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : data yang diolah

G. Teknik Analisa Data

Penelitian kali ini menggunakan teknik analisis asosiatif kuantitatif, artinya data yang diperoleh dilapangan diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, aktual, dan akurat mengenai masalah yang diteliti.

Teknik analisis data merupakan proses penyederhanaan dalam proses yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan

dilanjutkan pengujian hipotesis yang meliputi penetapan hipotesis. Tujuannya adalah untuk menetapkan apakah variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikatnya. Penetapan tingkat signifikansi, dan diakhiri dengan penentuan dasar penarikan kesimpulan melalui penerimaan atau penolakan hipotesis. Analisis ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Uji Deskriptif Data

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut Ghazali, analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi.³⁸

Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan dalam mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami yang memberikan gambaran mengenai penelitian berupa hubungan dari variabel-variabel independen yang diproksikan dengan volatilitas bitcoin dan profitabilitas saham PT. Adaro Energy.

H. Pengujian Hipotesis

1. Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier sederhana karena dalam penelitian ini hanya digunakan satu variabel dependen (Profitabilitas) dan satu variabel independen (volatilitas Harga Bitcoin). Uji regresi sederhana tidak mensyaratkan bahwa model yang diuji harus terbebas dari asumsi klasik.³⁹ Untuk kemudahan dalam

³⁸ Ghazali. Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), h. 15

³⁹ David Tjondro and Romanus Wilopo, *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia*, (Journal of Business and Banking, 1.1, 2011), h. 1.

perhitungan digunakan berupa Software dengan program Eviews 10.⁴⁰
Maka model yang akan dibentuk sesuai dengan tujuan penelitian adalah:

$$Y_1 = a + bX$$

$$Y_2 = a + bX$$

$$Y_3 = a + bX$$

$$Y_4 = a + bX$$

Keterangan :

Y_1 : Variabel Dependen (EPS)

Y_2 : Variabel Dependen (ROA)

Y_3 : Variabel Dependen (ROE)

Y_4 : Variabel Dependen (NPM)

X : Variabel Independen (Volatilitas Bitcoin)

b : Angka Arah atau Koefisien Regresi

a : Intercept atau Konstanta

2. Uji t

Uji Statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen.⁴¹ Dalam peneliitan ini uji statistic t digunakan dalam mengetahui secara parsial pengaruh diantaranya :

1. H_{01} : Volatilitas harga Bitcoin tidak berpengaruh terhadap Earning per Share di PT. Adaro Energy Tbk.

H_{a1} : Volatilitas harga Bitcoin berpengaruh terhadap Earning per Share di PT. Adaro Energy Tbk

2. H_{02} : Volatilitas harga Bitcoin tidak berpengaruh terhadap Return on Assets di PT. Adaro Energy Tbk

H_{a2} : Volatilitas harga Bitcoin berpengaruh terhadap Return on Assets di PT. Adaro Energy Tbk

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 261.

⁴¹ Ghozali. Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007), h. 35.

3. H_{03} : Volatilitas harga Bitcoin tidak berpengaruh terhadap Return on Equity di PT. Adaro Energy Tbk.

H_{a3} : Volatilitas harga Bitcoin berpengaruh terhadap Return on Equity di PT. Adaro Energy Tbk.

4. H_{04} : Volatilitas harga Bitcoin tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin di PT. Adaro Energy Tbk .

H_{a4} : Volatilitas harga Bitcoin berpengaruh terhadap Net Profit Margin di PT. Adaro Energy Tbk

Secara individual uji statistik yang digunakan adalah uji t. uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antar thitung dengan tabel. Untuk menentukan ttabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana, n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (n-k-1)$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (n-k-1)$ maka H_a diterima

3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menggambarkan variasi variabel independen. Untuk mengukur besarnya proporsi atau presentasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka dibuat pengujian koefisien determinan. Koefisien determinan berkisar antara 0 sampai dengan 1. Hal ini berarti $R = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila R semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila R semakin kecil mendekati 0 maka dapat dilakukan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan PT. Adaro Energy Tbk

1. Identitas Perusahaan

Adaro Energy adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis di sektor batu bara, energi, utilitas dan infrastruktur pendukung. Adaro Energy memiliki model bisnis terintegrasi yang terdiri dari delapan pilar: Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital dan Adaro Foundation. Lokasi utama tambang Adaro Energy terletak di Kalimantan Selatan, tempat ditambangnya Envirocoal, batu bara termal dengan kadar polutan yang rendah. Adaro Energy juga memiliki aset batu bara metalurgi yang beragam mulai dari batu bara kokas semi lunak sampai batu bara kokas keras premium di Indonesia dan Australia. Berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) dengan Pemerintah Indonesia hingga tahun 2022. Kepemilikan atas AI terdiri dari Electricity Generating Authority of Thailand International Company Limited (EGATi), perusahaan listrik negara Thailand, dan PT Alam Tri Abadi, anak perusahaan AE, dengan porsi 11,5% dan 88,5%. ATA memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung di AI.

Kantor pusat perusahaan ini berada di wilayah Menara Karya lantai 23, JL. H. R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2 Jakarta 1295. Adapun dalam berkomunikasi pada perusahaan ini dapat menghubungi lewat Telp (021) 2553 3000 dan bisa melalui alamat email (corsec@adaro.com)

2. Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah Adaro dimulai dari guncangan minyak dunia pada tahun 1970an. Hal ini menyebabkan Pemerintah Indonesia merevisi kebijakan energinya, yang pada saat itu berfokus kepada minyak dan gas, untuk mengikut sertakan batubara sebagai bahan bakar untuk penggunaan dalam negeri. Nama 'Adaro' dipilih oleh perusahaan Enadimsa dalam

rangka menghormati keluarga Adaro, yang sangat terkenal dalam sejarah Spanyol. Perjanjian Kerjasama Batubara Adaro Indonesia (CCA) ditandatangani pada tanggal 2 November 1982. Enadimsa melaksanakan kegiatan eksplorasi di area perjanjian dari tahun 1983 hingga 1989, ketika konsorsium yang terdiri dari perusahaan Australia dan Indonesia membeli 80% kepemilikan Adaro Indonesia dari Enadimsa. Produksi batubara juga diputuskan untuk dimulai dari tambang Paringin karena memiliki nilai panas yang lebih tinggi daripada tambang Tutupan, dan juga tambang tersebut memiliki lapisan penutup yang mengandung batu lumpur, batuan keras yang cocok dalam konstruksi jalan. Pengembangan tambang ini dipercepat demi membawa batubara kepada pasar secepat mungkin untuk membangun basis pelanggan.

Langkah yang pertama dalam pengembangan deposit batubara adalah pengumpulan dana dan di bulan Mei 1990, dilakukan pendekatan dengan sejumlah bank untuk memperoleh pembiayaan proyek sebesar AS\$28 juta.

Penjualan pertama batubara Adaro adalah kepada Krupp Industries dari Jerman yang tertarik dengan karakter ramah lingkungan Envirocoal. Kapal perusahaan, MV Maersk Tanjung, yang memiliki peralatan roda gigi dan pengeruknya sendiri berlayar ke Eropa pada tanggal 22 Oktober dengan 68,750 ton Envirocoal.

Sejak hari-hari awal tersebut, tambang Adaro Indonesia telah bertumbuh menjadi lokasi tambang tunggal terbesar di belahan bumi bagian selatan, dan produksi telah bertumbuh dari awal mula 1 juta ton pada tahun 1992, dan beberapa tahun mencetak pertumbuhan yang luar biasa. Sebagai contoh, pada tahun 2006, Adaro Indonesia meningkatkan produksi sebanyak lebih dari 28% dari tahun sebelumnya menjadi 34,4 juta ton. Hingga hari ini, produksi dan penjualan batubara Adaro Indonesia telah memiliki tren pertumbuhan stabil. Terlepas dari tantangan Pandemi Covid-19, total produksi tahun 2020 mencapai 54 juta ton.

3. Logo, Visi dan Misi

Gambar 4.1
Logo PT. Adaro Energy Tbk



Visi : Menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka.

Misi : Adaro bergerak di bidang pertambangan dan energi untuk:

- Memuaskan kebutuhan pelanggan.
- Mengembangkan karyawan.
- Menjalin kemitraan dengan pemasok.
- Mendukung pembangunan masyarakat dan negara.
- Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan.
- Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

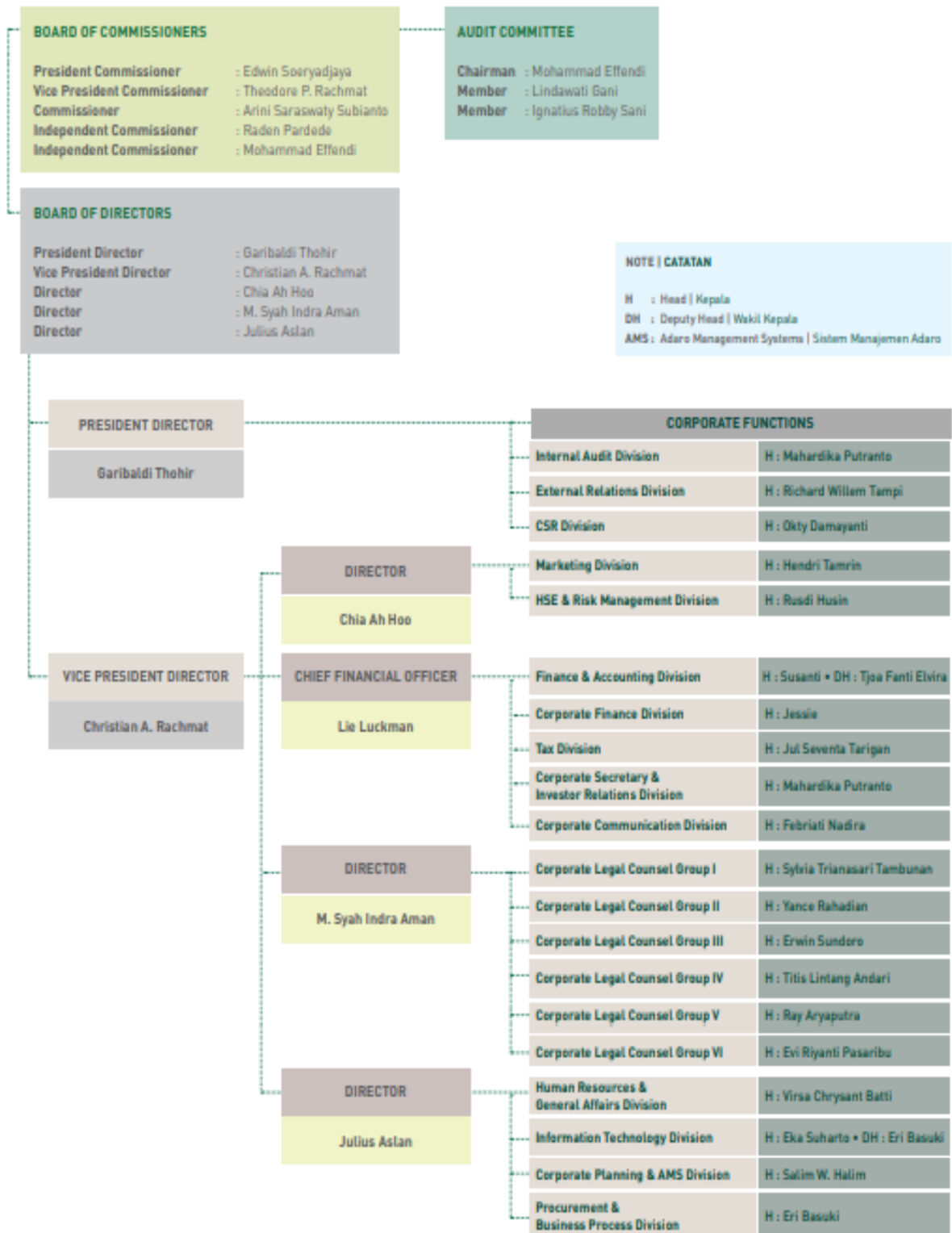
4. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen untuk kegiatan usaha anak-anak Perusahaan yang bergerak dalam beberapa hal, antara lain:

- a. Bidang pertambangan,
- b. Penggalian,
- c. Jasa penunjang pertambangan,
- d. Perdagangan besar,
- e. Angkutan,
- f. Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan,
- g. Penanganan kargo (bongkar muat barang),
- h. Aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut,
- i. Pertanian tanaman,

- j. Konstruksi,
- k. Reparasi dan pemasangan mesin,
- l. Pengadaan listrik,
- m. pengelolaan air, kehutanan dan industri

5. Struktur Organisasi



tanggung jawab.

- 4) Pada tahun 2020, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Direksi. Direksi membuat sejumlah keputusan strategis dan mengambil tindakan yang diperlukan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Objek Penelitian ini adalah perusahaan tambang yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) secara konstan dalam 3 tahun terakhir yaitu, PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) dan data historis Bitcoin dalam 3 tahun terakhir. Populasi penelitian yang didapat dari Laporan Keuangan dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Posisi Keuangan yaitu Total Aset dan Total Ekuitas, serta Laporan Laba Rugi yaitu Laba Setelah Pajak (EAT) dan Penjualan Neto, serta menggunakan CALK berupa penjelasan terkait jumlah saham yang beredar yang secara keseluruhan diperlukan untuk mencari nilai variabel dependen dari penelitian ini yaitu Earning per Share, Return on Asset, Return on Equity dan Net Profit Margin. Serta data historis harga penutupan bulanan bitcoin yang digunakan untuk mencari nilai volatilitas bulanan Bitcoin.

1. Deskripsi Volatilitas *Cryptocurrency (Bitcoin)*

Nilai Volatilitas bitcoin dapat diukur dengan mencari nilai penutupan akhir harian dari 1 Januari 2018 s/d 31 Desember 2020, lalu mencari standard deviasi harga bitcoin disetiap bulan selama 2018-2020. Kemudian mencari Logaritma Natural dari selisih harga penutupan harian tersebut dengan hari sebelumnya. Data yang digunakan berupa data historis yang diperoleh dan diolah dengan menggunakan tabulasi Excel 2019.

Tabel 4.1
Hasil Formulasi Nilai Volatilitas Bitcoin per Bulan

Bulan	Harga BTC (SD)			Volatilitas BTC (LN (H _n - H _{n-1}))		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Jan	\$ 268.82	\$ 177.15	\$ 3,398.28	-2.16	-2.43	3.01
Feb	\$ 1,025.98	\$ 764.59	\$ 1,687.28	1.34	1.46	-0.70
Mar	\$ 127.18	\$ 514.04	\$ 1,077.00	-2.09	-0.40	-0.45
Apr	\$ 309.59	\$ 859.18	\$ 390.74	0.89	0.51	-1.01
Mei	\$ 401.56	\$ 745.18	\$ 248.50	0.26	-0.14	-0.45
Jun	\$ 706.76	\$ 868.56	\$ 686.68	0.57	0.15	1.02
Jul	\$ 596.26	\$ 1,548.24	\$ 261.41	-0.17	0.58	-0.97
Ags	\$ 813.95	\$ 1,095.73	\$ 380.54	0.31	-0.35	0.38
Sep	\$ 969.29	\$ 233.84	\$ 512.67	0.17	-1.54	0.30
Okt	\$ 1,245.04	\$ 93.53	\$ 1,352.39	0.25	-0.92	0.97
Nov	\$ 1,768.89	\$ 180.34	\$ 478.54	0.35	0.66	-1.04
Des	\$ 2,005.27	\$ 167.66	\$ 657.57	0.13	-0.07	0.32

Dari hasil output statistic deskriptif pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai Standar Deviation per bulan berfluktuasi yang digunakan untuk mengukur rata-rata penyimpangan masing-masing data terhadap nilai yang diharapkan. Sementara Logaritma Natural (LN) digunakan untuk mengkonversi perubahan numerik dalam bitcoin selama periode ke perkiraan persentase antara bulan yang dianalisis.

2. Deskripsi EPS

Nilai Earning per Share (EPS) diukur dengan cara melihat Earning after Tax (Laba setelah Pajak) dibandingkan dengan Jumlah saham beredar (JSb) dari data keuangan yang tertera di Laporan Keuangan PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) selama periode 2018-2020. Data yang digunakan merupakan data tahunan yang di interpolasikan menjadi data bulanan dan diolah menggunakan Excel 2019.

Tabel 4.2
Hasil Interpolasi Nilai EPS per Bulan

BULAN	EAT			JSb	EPS (\$)		
	2018	2019	2020		2018	2019	2020
Jan	35710.79	41101.77	26996.25	31985962	0.0011	0.0013	0.0008
Feb	36904.70	40670.97	24940.74	31985962	0.0012	0.0013	0.0008
Mar	37963.21	40104.77	22749.84	31985962	0.0012	0.0013	0.0007
Apr	38886.33	39403.19	20423.54	31985962	0.0012	0.0012	0.0006
Mei	39674.06	38566.21	17961.85	31985962	0.0012	0.0012	0.0006
Jun	40326.40	37593.84	15364.77	31985962	0.0013	0.0012	0.0005
Jul	40843.34	36486.07	12632.30	31985962	0.0013	0.0011	0.0004
Ags	41224.90	35242.92	9764.44	31985962	0.0013	0.0011	0.0003
Sep	41471.06	33864.37	6761.18	31985962	0.0013	0.0011	0.0002
Okt	41581.82	32350.43	3622.53	31985962	0.0013	0.0010	0.0001
Nov	41557.20	30701.09	348.49	31985962	0.0013	0.0010	0.0000
Des	41397.18	28916.37	-3060.94	31985962	0.0013	0.0009	-0.0001
Total					0.0149	0.0136	0.0050

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa nilai EPS yang diperoleh PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) selama Januari 2018 – Desember 2020 menunjukkan hasil yang fluktuatif dari tahun ke tahun.

3. Deskripsi ROA

Nilai Return on Asset (ROA) diukur dengan cara melihat Earning after Tax (Laba setelah Pajak) dibandingkan dengan Total Aset dari data keuangan yang tertera di Laporan Keuangan PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) selama periode 2018-2020. Data yang digunakan merupakan data tahunan yang di interpolasikan menjadi data bulanan dan diolah menggunakan Excel 2019.

Tabel 4.3
Hasil Interpolasi Nilai ROA per Bulan

BULAN	EAT			TOTAL ASET			ROA (%)		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Jan	35710.79	41101.77	26996.25	558220.5	609134.3	577390.7	0.064	0.067	0.047
Feb	36904.70	40670.97	24940.74	565620.3	609646	571014.3	0.065	0.067	0.044
Mar	37963.21	40104.77	22749.84	572446.2	609583.8	564063.9	0.066	0.066	0.040
Apr	38886.33	39403.19	20423.54	578698.1	608947.5	556539.6	0.067	0.065	0.037
Mei	39674.06	38566.21	17961.85	584375.9	607737.2	548441.2	0.068	0.063	0.033
Jun	40326.40	37593.84	15364.77	589479.7	605953	539768.8	0.068	0.062	0.028
Jul	40843.34	36486.07	12632.30	594009.6	603594.7	530522.4	0.069	0.060	0.024
Ags	41224.90	35242.92	9764.44	597965.4	600662.4	520701.9	0.069	0.059	0.019
Sep	41471.06	33864.37	6761.18	601347.2	597156	510307.5	0.069	0.057	0.013
Okt	41581.82	32350.43	3622.53	604155	593075.7	499339.1	0.069	0.055	0.007
Nov	41557.20	30701.09	348.49	606388.7	588421.4	487796.6	0.069	0.052	0.001
Des	41397.18	28916.37	-3060.94	608048.5	583193	475680.1	0.068	0.050	-0.006
Total							13.527	12.055	4.968

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa nilai ROA yang diperoleh PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) selama Januari 2018 – Desember 2020 menunjukkan hasil yang fluktuatif dari tahun ke tahun.

4. Deskripsi ROE

Nilai Return on Equity (ROE) diukur dengan cara melihat Earning after Tax (Laba setelah Pajak) dibandingkan dengan Total Ekuitas dari data keuangan yang tertera di Laporan Keuangan PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) selama periode 2018-2020. Data yang digunakan merupakan data tahunan yang di interpolasikan menjadi data bulanan dan diolah menggunakan Excel 2019.

Tabel 4.4
Hasil Interpolasi Nilai ROE per Bulan

BULAN	EAT			TOTAL EKUITAS			ROE (%)		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Jan	35710.79	41101.77	26996.25	377771.4	340178	326552.6	0.09	0.12	0.08
Feb	36904.70	40670.97	24940.74	373723.2	338127.1	326499	0.10	0.12	0.08
Mar	37963.21	40104.77	22749.84	369841.4	336242.7	326611.9	0.10	0.12	0.07
Apr	38886.33	39403.19	20423.54	366126.1	334524.7	326891.3	0.11	0.12	0.06
Mei	39674.06	38566.21	17961.85	362577.2	332973.1	327337	0.11	0.12	0.05
Jun	40326.40	37593.84	15364.77	359194.7	331588	327949.2	0.11	0.11	0.05
Jul	40843.34	36486.07	12632.30	355978.7	330369.3	328727.9	0.11	0.11	0.04
Ags	41224.90	35242.92	9764.44	352929.2	329317.1	329673	0.12	0.11	0.03
Sep	41471.06	33864.37	6761.18	350046.1	328431.3	330784.6	0.12	0.10	0.02
Okt	41581.82	32350.43	3622.53	347329.4	327712	332062.5	0.12	0.10	0.01
Nov	41557.20	30701.09	348.49	344779.2	327159.1	333507	0.12	0.09	0.00
Des	41397.18	28916.37	-3060.94	342395.4	326772.6	335117.9	0.12	0.09	-0.01
Total							22.20	21.84	8.02

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa nilai ROE yang diperoleh PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) selama Januari 2018 – Desember 2020 menunjukkan hasil yang fluktuatif dari tahun ke tahun.

5. Deskripsi NPM

Nilai Net Profit Margin (NPM) diukur dengan cara melihat Earning after Tax (Laba setelah Pajak) dibandingkan dengan Penjualan Neto dari data keuangan yang tertera di Laporan Keuangan PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) selama periode 2018-2020. Data yang digunakan merupakan data tahunan yang di interpolasikan menjadi data bulanan dan diolah menggunakan Excel 2019.

Tabel 4.5
Hasil Interpolasi Nilai NPM per Bulan

BULAN	EAT			PENJUALAN NETO			NPM (%)		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Jan	35710.79	41101.77	26996.25	289317.6	304784.8	256942.4	0.123	0.135	0.11
Feb	36904.70	40670.97	24940.74	293024.7	303216	250097.8	0.126	0.134	0.10
Mar	37963.21	40104.77	22749.84	296292.0	301207.5	242813.5	0.128	0.133	0.09
Apr	38886.33	39403.19	20423.54	299119.7	298759.5	235089.6	0.130	0.132	0.09
Mei	39674.06	38566.21	17961.85	301507.8	295871.7	226926.1	0.132	0.130	0.08
Jun	40326.40	37593.84	15364.77	303456.2	292544.3	218322.9	0.133	0.129	0.07
Jul	40843.34	36486.07	12632.30	304964.9	288777.3	209280	0.134	0.126	0.06
Ags	41224.90	35242.92	9764.44	306034.0	284570.6	199797.5	0.135	0.124	0.05
Sep	41471.06	33864.37	6761.18	306663.5	279924.2	189875.4	0.135	0.121	0.04
Okt	41581.82	32350.43	3622.53	306853.3	274838.2	179513.6	0.136	0.118	0.02
Nov	41557.20	30701.09	348.49	306603.4	269312.6	168712.2	0.136	0.114	0.00
Des	41397.18	28916.37	-3060.94	305913.9	263347.3	157471.1	0.135	0.110	-0.02
Total							26.39	25.17	12.51

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa nilai NPM yang diperoleh PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) selama Januari 2018 – Desember 2020 menunjukkan hasil yang fluktuatif dari tahun ke tahun.

C. Pengujian Penelitian

1. Uji Deskriptif Data

Tabel 4.6
Hasil Uji Deskriptif Data

Date: 07/31/21
Time: 13:44
Sample: 2018M01 2020M12

	EPS	ROA	ROE	NPM	VOLATILITASBTC
Mean	0.000933	0.050583	0.086667	0.104972	0.035000
Median	0.001100	0.061000	0.100000	0.125000	0.160000
Maximum	0.001300	0.069000	0.120000	0.136000	3.010000
Minimum	-0.000100	-0.006000	-0.010000	-0.020000	-2.430000
Std. Dev.	0.000425	0.021935	0.038545	0.041467	1.072480
Observations	36	36	36	36	36

Sumber : output E Views 10

Dari hasil output statistic deskriptif pada tabel 4.6. Tersebut diketahui bahwa :

- Mean (rata-rata) adalah nilai total dibagi dengan jumlah sampel (frekuensi). Nilai rata-rata (Mean) dari data variabel Volatilitas adalah 0.035 sedangkan dari data variabel EPS sebesar 0.000933 variabel ROA sebesar 0.050583 variabel ROE sebesar 0.086667 dan variabel NPM sebesar 0.104972.
- Median adalah nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya. Dari hasil output di atas terlihat nilai median pada nilai volatilitas adalah sebesar 0.16 variabel EPS sebesar 0.0011, variabel ROA sebesar 0.061, variabel ROE sebesar 0.1, dan variabel NPM sebesar 0.125
- Dari output di atas terlihat nilai maximum atau nilai tertinggi dari variabel nilai volatilitas adalah 3.01, variabel EPS sebesar 0.0013, variabel ROA sebesar 0.069 variabel ROE sebesar 0.12 dan variabel NPM sebesar 0.136

- d. Sedangkan hasil output di atas nilai minimum atau nilai terendah dari variabel nilai volatilitas adalah -2.43, variabel EPS sebesar -0.0001, variabel ROA sebesar -0.006 variabel ROE sebesar -0.01 dan variabel NPM sebesar -0.02
- e. Dari hasil output di atas dapat dilihat bahwa nilai Standart Deviation adalah untuk mengukur rata-rata penyimpangan masing-masing data terhadap nilai yang diharapkan. Standart Deviation juga biasa disebut dengan simpangan baku pada variabel Nilai Volatilitas adalah sebesar 1.072480, pada EPS sebesar 0.000425, pada ROA sebesar 0.021935, pada ROE sebesar 0.038545, dan pada NPM sebesar 0.041467.
- f. Dari output di atas terlihat hasil Observation (jumlah sampel) pada masing-masing variabel adalah sebesar 36. Maka dari hasil output tersebut semua data dinyatakan valid dan tidak ada yang hilang (Missing).

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi sederhana tidak mensyaratkan bahwa model yang diuji harus terbebas dari asumsi klasik. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hubungan/korelasi/pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah data diolah menggunakan aplikasi eviews 10, lalu terlihat hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Regresi Linier Sederhana Variabel Dependen Y₁ (EPS)

Dependent Variable: EPS
Method: Least Squares
Date: 06/24/21 Time: 00:40
Sample: 1 36
Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
VOLATILITAS BTC	-0.002531	0.008282	-2.305622	0.0228
C	27.06867	3.825781	7.075333	0.0000
R-squared	0.274240	Mean dependent var		26.19444
Adjusted R-squared	0.265920	S.D. dependent var		15.04435
S.E. of regression	15.24307	Akaike info criterion		8.340079
Sum squared resid	7899.936	Schwarz criterion		8.428052
Log likelihood	-148.1214	Hannan-Quinn criter.		8.370784
F-statistic	0.093405	Durbin-Watson stat		0.292380
Prob(F-statistic)	0.761756			

Sumber : Hasil Output E Views 10

Berdasarkan hasil output di atas maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier sederhana pada PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = a + bX_1$$

$$Y_1 = 27,06867 - 0,002531X_1$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- Nilai konstanta atau $a = 27,06867$ menunjukkan bahwa jika variabel independent yaitu volatilitas harga bitcoin dalam keadaan konstan atau sama dengan nol, maka nilai EPS adalah sebesar \$27,06867.
- Variabel X atau volatilitas harga Bitcoin memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar -0,002531. Nilai Koefisien yang negative (-) menunjukkan setiap penurunan nilai volaitilitas harga bitcoin 1 satuan maka nilai EPS akan mengalami kenaikan sebesar 0,002531.

Tabel 4.8

Hasil Regresi Linier Sederhana Variabel Dependen Y₂ (ROA)

Dependent Variable: ROA
Method: Least Squares
Date: 06/24/21 Time: 10:14
Sample: 1 36
Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
VOLATILITAS BTC	-0.000324	0.001079	-2.299939	0.0260
C	3.702284	0.498209	7.431181	0.0000
R-squared	0.263940	Mean dependent var		3.590556
Adjusted R-squared	0.226695	S.D. dependent var		1.959041
S.E. of regression	1.985017	Akaike info criterion		4.263084
Sum squared resid	133.9699	Schwarz criterion		4.351058
Log likelihood	-74.73552	Hannan-Quinn criter.		4.293789
F-statistic	0.089963	Durbin-Watson stat		0.307527
Prob(F-statistic)	0.766050			

Sumber : Hasil Output E Views 10

Berdasarkan hasil output di atas maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier sederhana pada PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) adalah sebagai berikut:

$$Y_2 = a + bX_2$$

$$Y_2 = 3,702284 - 0,000324 X_1$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- Nilai konstanta atau $a = 3,702284$ menunjukkan bahwa jika variabel independent yaitu volatilitas harga bitcoin dalam keadaan konstan atau sama dengan nol, maka rata-rata nilai ROA adalah sebesar 3,702284.
- Variabel X atau volatilitas harga Bitcoin memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar -0,000324. Nilai Koefisien yang negative (-) menunjukkan setiap penurunan nilai volaitilitas harga bitcoin 1 satuan maka nilai ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,000324.

Tabel 4.9

Hasil Regresi Linier Sederhana Variabel Dependen Y₃ (ROE)

Dependent Variable: ROE
Method: Least Squares
Date: 06/24/21 Time: 10:22
Sample: 1 36
Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
VOLATILITAS BTC	-0.000713	0.001817	-2.392199	0.0174
C	6.205312	0.839390	7.392647	0.0000
R-squared	0.450430	Mean dependent var		5.959167
Adjusted R-squared	0.247760	S.D. dependent var		3.303706
S.E. of regression	3.344382	Akaike info criterion		5.306393
Sum squared resid	380.2862	Schwarz criterion		5.394367
Log likelihood	-93.51508	Hannan-Quinn criter.		5.337098
F-statistic	0.153820	Durbin-Watson stat		0.322484
Prob(F-statistic)	0.697359			

Sumber : Hasil Output E Views 10

Berdasarkan hasil output di atas maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier sederhana pada PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) adalah sebagai berikut:

$$Y_3 = a + bX_3$$

$$Y_3 = 6,205312 - 0,000713 X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- Nilai konstanta atau $a = 6,205312$ menunjukkan bahwa jika variabel independent yaitu volatilitas harga bitcoin dalam keadaan konstan atau sama dengan nol, maka rata-rata nilai ROE adalah sebesar 6,205312.
- Variabel X atau volatilitas harga Bitcoin memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar -0,000713. Nilai Koefisien yang negative (-) menunjukkan setiap penurunan nilai volatilitas harga bitcoin 1 satuan maka nilai ROE akan mengalami penurunan sebesar 0,000713.

Tabel 4.10

Hasil Regresi Linier Sederhana Variabel Dependen Y₄ (NPM)

Dependent Variable: NPM
Method: Least Squares
Date: 06/24/21 Time: 10:27
Sample: 1 36
Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
VOLATILITAS BTC	0.000830	0.006188	2.134075	0.0341
C	44.12291	2.858338	15.43656	0.0000
R-squared	0.052862	Mean dependent var		44.40944
Adjusted R-squared	0.288680	S.D. dependent var		11.22758
S.E. of regression	11.38848	Akaike info criterion		7.757035
Sum squared resid	4409.716	Schwarz criterion		7.845008
Log likelihood	-137.6266	Hannan-Quinn criter.		7.787740
F-statistic	0.017976	Durbin-Watson stat		0.260030
Prob(F-statistic)	0.894134			

Sumber : Hasil Output E Views 10

Berdasarkan hasil output di atas maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier sederhana pada PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) adalah sebagai berikut:

$$Y_4 = a + bX_4$$

$$Y_4 = 44,12291 + 0,000830 X_4$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- Nilai konstanta atau $a = 44,12291$ menunjukkan bahwa jika variabel independent yaitu volatilitas harga bitcoin dalam keadaan konstan atau sama dengan nol, maka rata-rata nilai NPM adalah sebesar 44,12291.
- Variabel X atau volatilitas harga Bitcoin memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,000830. Nilai Koefisien yang positif (+) menunjukkan setiap kenaikan nilai volatilitas harga bitcoin 1 satuan maka nilai NPM akan mengalami kenaikan sebesar 0,000830.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antar t hitung dengan t tabel untuk menentukan t tabel pada tingkat signifikansi α (0,05) dengan derajat kebebasan (df) = $(n-k-1)$ atau $72 - 2 - 1 = 69$, (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel yang digunakan), nilai t tabel yang diperoleh adalah sebesar 1,99495.

Hipotesanya :

1. H_{01} : Volatilitas harga Bitcoin tidak berpengaruh terhadap Earning per Share di PT. Adaro Energy Tbk.
 H_{a1} : Volatilitas harga Bitcoin berpengaruh terhadap Earning per Share di PT. Adaro Energy Tbk
2. H_{02} : Volatilitas harga Bitcoin tidak berpengaruh terhadap Return on Assets di PT. Adaro Energy Tbk
 H_{a2} : Volatilitas harga Bitcoin berpengaruh terhadap Return on Assets di PT. Adaro Energy Tbk
3. H_{03} : Volatilitas harga Bitcoin tidak berpengaruh terhadap Return on Equity di PT. Adaro Energy Tbk.
 H_{a3} : Volatilitas harga Bitcoin berpengaruh terhadap Return on Equity di PT. Adaro Energy Tbk.
4. H_{04} : Volatilitas harga Bitcoin tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin di PT. Adaro Energy Tbk .
 H_{a4} : Volatilitas harga Bitcoin berpengaruh terhadap Net Profit Margin di PT. Adaro Energy Tbk

Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai probability $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Jika nilai probability > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak.

Tabel 4.11
Hasil Uji t terhadap Variabel Dependen Y₁ (EPS)

Dependent Variable: EPS
Method: Least Squares
Date: 06/24/21 Time: 00:40
Sample: 1 36
Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
VOLATILITAS BTC	-0.002531	0.008282	-2.305622	0.0228
C	27.06867	3.825781	7.075333	0.0000
R-squared	0.274240	Mean dependent var	26.19444	
Adjusted R-squared	0.265920	S.D. dependent var	15.04435	
S.E. of regression	15.24307	Akaike info criterion	8.340079	
Sum squared resid	7899.936	Schwarz criterion	8.428052	
Log likelihood	-148.1214	Hannan-Quinn criter.	8.370784	
F-statistic	0.093405	Durbin-Watson stat	0.292380	
Prob(F-statistic)	0.761756			

Sumber : Output E Views 10

Berdasarkan tabel output diatas dan dilihat dari hipotesa maka dapat disimpulkan hasil uji t dengan menggunakan kriteria pengujian ialah sebagai berikut :

- 1) Dari hasil output uji t pada nilai volatilitas bitcoin terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,305622 > 1,99495$) maka H0 ditolak dan Ha diterima.
- 2) Dari hasil output uji t pada nilai volatilitas bitcoin terhadap EPS terlihat bahwa nilai probability > 0,05 yaitu ($0,0228 > 0,05$) maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh negative dan signifikan antara variable X₁ (volatilitas bitcoin) terhadap variabel Y₁ (EPS).

Tabel 4.12
Hasil Uji t Variabel Dependen Y₂ (ROA)

Dependent Variable: ROA
Method: Least Squares
Date: 06/24/21 Time: 10:14
Sample: 1 36
Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
VOLATILITAS BTC	-0.000324	0.001079	-2.299939	0.0260
C	3.702284	0.498209	7.431181	0.0000
R-squared	0.263940	Mean dependent var		3.590556
Adjusted R-squared	0.226695	S.D. dependent var		1.959041
S.E. of regression	1.985017	Akaike info criterion		4.263084
Sum squared resid	133.9699	Schwarz criterion		4.351058
Log likelihood	-74.73552	Hannan-Quinn criter.		4.293789
F-statistic	0.089963	Durbin-Watson stat		0.307527
Prob(F-statistic)	0.766050			

Sumber : Hasil Output E Views 10

Berdasarkan tabel output diatas dan dilihat dari hipotesa maka dapat disimpulkan hasil uji t dengan menggunakan kriteria pengujian ialah sebagai berikut :

- 1) Dari hasil output uji t pada nilai volatilitas bitcoin terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,299939 > 1,99495$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Dari hasil output uji t pada nilai volatilitas bitcoin terhadap ROA terlihat bahwa nilai probability $< 0,05$ yaitu ($0,0260 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel X (volatilitas bitcoin) terhadap variabel Y₂ (ROA).

Tabel 4.13

Hasil Uji t Variabel Dependen Y₃ (ROE)

Dependent Variable: ROE
Method: Least Squares
Date: 06/24/21 Time: 10:22
Sample: 1 36
Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
VOLATILITAS BTC	-0.000713	0.001817	-2.392199	0.0174
C	6.205312	0.839390	7.392647	0.0000
R-squared	0.450430	Mean dependent var		5.959167
Adjusted R-squared	0.247760	S.D. dependent var		3.303706
S.E. of regression	3.344382	Akaike info criterion		5.306393
Sum squared resid	380.2862	Schwarz criterion		5.394367
Log likelihood	-93.51508	Hannan-Quinn criter.		5.337098
F-statistic	0.153820	Durbin-Watson stat		0.322484
Prob(F-statistic)	0.697359			

Sumber : Hasil Output E Views 10

Berdasarkan tabel output diatas dan dilihat dari hipotesa maka dapat disimpulkan hasil uji t dengan menggunakan kriteria pengujian ialah sebagai berikut :

- 1) Dari hasil output uji t pada nilai volatilitas bitcoin terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,392199 > 1,99495$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Dari hasil output uji t pada nilai volatilitas bitcoin terhadap ROE terlihat bahwa nilai probability $< 0,05$ yaitu ($0,0174 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel X (volatilitas bitcoin) terhadap variabel Y₃ (ROE).

Tabel 4.14
Hasil Uji t Variabel Dependen Y₄ (NPM)

Dependent Variable: NPM
Method: Least Squares
Date: 06/24/21 Time: 10:27
Sample: 1 36
Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
VOLATILITAS BTC	0.000830	0.006188	2.134075	0.0341
C	44.12291	2.858338	15.43656	0.0000
R-squared	0.052862	Mean dependent var		44.40944
Adjusted R-squared	0.288680	S.D. dependent var		11.22758
S.E. of regression	11.38848	Akaike info criterion		7.757035
Sum squared resid	4409.716	Schwarz criterion		7.845008
Log likelihood	-137.6266	Hannan-Quinn criter.		7.787740
F-statistic	0.017976	Durbin-Watson stat		0.260030
Prob(F-statistic)	0.894134			

Sumber : Hasil Output E Views 10

Berdasarkan tabel output diatas dan dilihat dari hipotesa maka dapat disimpulkan hasil uji t dengan menggunakan kriteria pengujian ialah sebagai berikut :

- 1) Dari hasil output uji t pada nilai volatilitas bitcoin terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,134075 > 1,99495$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Dari hasil output uji t pada nilai volatilitas bitcoin terhadap NPM terlihat bahwa nilai probability $< 0,05$ yaitu ($0,0341 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X (volatilitas bitcoin) terhadap variabel Y₄ (NPM).

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi atau R² ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen dalam model yang digunakan. Dalam hal ini yang menjadi variabel independennya adalah Volatilitas Harga BTC, sedangkan variabel dependen diantaranya adalah EPS (Y₁), ROA (Y₂),

ROE (Y_3), dan NPM (Y_4). Dari hasil estimasi pada Eviews 10 dapat dilihat hasil koefisien determinasi (R square) sebagai berikut.

Tabel 4.15
Hasil Uji R^2 pada Variabel Dependen Y_1 (EPS)

Dependent Variable: EPS
Method: Least Squares
Date: 06/24/21 Time: 00:40
Sample: 1 36
Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
VOLATILITAS BTC	-0.002531	0.008282	-2.305622	0.0228
C	27.06867	3.825781	7.075333	0.0000
R-squared	0.274240	Mean dependent var	26.19444	
Adjusted R-squared	0.265920	S.D. dependent var	15.04435	
S.E. of regression	15.24307	Akaike info criterion	8.340079	
Sum squared resid	7899.936	Schwarz criterion	8.428052	
Log likelihood	-148.1214	Hannan-Quinn criter.	8.370784	
F-statistic	0.093405	Durbin-Watson stat	0.292380	
Prob(F-statistic)	0.761756			

Sumber : Hasil Output E Views 10

Berdasarkan hasil output diatas, diketahui hasil uji koefisien determinasi nilai adjusted R square adalah sebesar 0,26592 atau 26%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Volatilitas BTC (X) berpengaruh terhadap variabel EPS (Y_1) sebesar 26%. Sedangkan sisanya ($100\% - 26\% = 74\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak di teliti.

Tabel 4.16**Hasil Uji R² pada Variabel Dependen Y₂ (ROA)**

Dependent Variable: ROA
 Method: Least Squares
 Date: 06/24/21 Time: 10:14
 Sample: 1 36
 Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
VOLATILITAS BTC	-0.000324	0.001079	-2.299939	0.0260
C	3.702284	0.498209	7.431181	0.0000
R-squared	0.263940	Mean dependent var	3.590556	
Adjusted R-squared	0.226695	S.D. dependent var	1.959041	
S.E. of regression	1.985017	Akaike info criterion	4.263084	
Sum squared resid	133.9699	Schwarz criterion	4.351058	
Log likelihood	-74.73552	Hannan-Quinn criter.	4.293789	
F-statistic	0.089963	Durbin-Watson stat	0.307527	
Prob(F-statistic)	0.766050			

Sumber : Hasil Output E Views 10

Berdasarkan hasil output diatas, diketahui hasil uji koefisien determinasi nilai adjusted R square adalah sebesar 0,226695 atau 22%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Volatilitas BTC (X) berpengaruh terhadap variabel ROA (Y₂) sebesar 22%. Sedangkan sisanya (100% - 22% = 78% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak di teliti.

Tabel 4.17

Hasil Uji R² pada Variabel Dependen Y₃ (ROE)

Dependent Variable: ROE
Method: Least Squares
Date: 06/24/21 Time: 10:22
Sample: 1 36
Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
VOLATILITAS BTC	-0.000713	0.001817	-2.392199	0.0174
C	6.205312	0.839390	7.392647	0.0000
R-squared	0.450430	Mean dependent var		5.959167
Adjusted R-squared	0.247760	S.D. dependent var		3.303706
S.E. of regression	3.344382	Akaike info criterion		5.306393
Sum squared resid	380.2862	Schwarz criterion		5.394367
Log likelihood	-93.51508	Hannan-Quinn criter.		5.337098
F-statistic	0.153820	Durbin-Watson stat		0.322484
Prob(F-statistic)	0.697359			

Sumber : Hasil Output E Views 10

Berdasarkan hasil output diatas, diketahui hasil uji koefisien determinasi nilai adjusted R square adalah sebesar 0,247760 atau 24%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Volatilitas BTC (X) berpengaruh terhadap variabel ROE (Y₃) sebesar 24%. Sedangkan sisanya (100% - 24% = 76% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak di teliti.

Tabel 4.18**Hasil Uji R² pada Variabel Dependen Y₄ (NPM)**

Dependent Variable: NPM
 Method: Least Squares
 Date: 06/24/21 Time: 10:27
 Sample: 1 36
 Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
VOLATILITAS BTC	0.000830	0.006188	2.134075	0.0341
C	44.12291	2.858338	15.43656	0.0000
R-squared	0.052862	Mean dependent var		44.40944
Adjusted R-squared	0.288680	S.D. dependent var		11.22758
S.E. of regression	11.38848	Akaike info criterion		7.757035
Sum squared resid	4409.716	Schwarz criterion		7.845008
Log likelihood	-137.6266	Hannan-Quinn criter.		7.787740
F-statistic	0.017976	Durbin-Watson stat		0.260030
Prob(F-statistic)	0.894134			

Sumber : Hasil Output E Views 10

Berdasarkan hasil output diatas, diketahui hasil uji koefisien determinasi nilai adjusted R square adalah sebesar 0,288680 atau 28%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Volatilitas BTC (X) berpengaruh terhadap variabel NPM (Y₄) sebesar 28%. Sedangkan sisanya (100% - 28%) = 72% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak di teliti.

D. Interpretasi Penelitian

1. Pengaruh Volatilitas *Cryptocurrency* (Bitcoin) terhadap Earning Per Share (EPS)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan e views 10, ditemukan hasil dari output uji t adalah 2,305622 dan nilai probabilitasnya adalah 0,0228 dengan jumlah sampel sebanyak 36 sampel dengan tingkat signifikansi α (0,05) dan derajat kebebasan (df) = (n-k-1) atau $72 - 2 - 1 = 69$, maka diperoleh diperoleh t tabel sebesar 1,99495. Dari pengujian tersebut hasil pengujian menunjukkan t hitung > t tabel yaitu ($2,305622 > 1,99495$) dan nilai probability < 0,05 yaitu ($0,0228 < 0,05$). Maka dari hasil dapat

dilihat bahwa volatilitas nilai bitcoin berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai EPS saham PT. Adaro Energy dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan laporan keuangan PT. Adaro Energy Tbk nilai EPS dari tahun 2018-2020, perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun hingga mengalami penurunan cukup ekstrem di awal tahun 2019 hingga awal tahun 2020. Hal ini menandakan bahwa tinggi atau rendahnya nilai volatilitas bitcoin maka akan berdampak pada besarnya nilai EPS pada perusahaan tersebut. Ini berarti masuknya bitcoin yang menjadi komoditas yang baru di Indonesia mempengaruhi besarnya nilai pendapatan per lembar saham atau Earning per Share (EPS) bagi setiap investor saham PT. Adaro Energy.

2. Pengaruh Volatilitas *Cryptocurrency* (Bitcoin) terhadap Return On Assets (ROA)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *e views* 10, ditemukan hasil dari output uji t adalah 2,299939 dan nilai probabilitasnya adalah 0,0260 dengan jumlah sampel sebanyak 36 sampel dengan tingkat signifikansi α (0,05) dan derajat kebebasan (df) = $(n-k-1)$ atau $72 - 2 - 1 = 69$, maka diperoleh diperoleh t tabel sebesar 1,99495. Dari pengujian tersebut hasil pengujian menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(2,299939 > 1,99495)$ dan nilai $probability < 0,05$ yaitu $(0,0260 < 0,05)$. Maka dari hasil dapat dilihat bahwa volatilitas nilai bitcoin berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ROA saham PT. Adaro Energy dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan laporan keuangan PT. Adaro Energy Tbk nilai ROA dari tahun 2018-2020, perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun hingga mengalami penurunan cukup ekstrem di Q2 tahun 2019 hingga Q1 tahun 2020. Hal ini menandakan bahwa tinggi atau

rendahnya nilai volatilitas bitcoin maka akan berdampak pada besarnya nilai ROA pada perusahaan tersebut. Ini berarti masuknya bitcoin yang menjadi komoditas yang baru di Indonesia mempengaruhi besarnya nilai pendapatan per lembar saham atau Return on Assets (ROA) bagi setiap investor saham PT. Adaro Energy.

3. Pengaruh Volatilitas *Cryptocurrency* (Bitcoin) terhadap Return On Equity (ROE)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *e views* 10, ditemukan hasil dari output uji t adalah 2,392199 dan nilai probabilitasnya adalah 0,0174 dengan jumlah sampel sebanyak 36 sampel dengan tingkat signifikansi α (0,05) dan derajat kebebasan (df) = (n-k-1) atau $72 - 2 - 1 = 69$, maka diperoleh diperoleh t tabel sebesar 1,99495. Dari pengujian tersebut hasil pengujian menunjukkan t hitung > t tabel yaitu ($2,392199 > 1,99495$) dan nilai probability < 0,05 yaitu ($0,0174 < 0,05$). Maka dari hasil dapat dilihat bahwa volatilitas nilai bitcoin berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ROE saham PT. Adaro Energy dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan laporan keuangan PT. Adaro Energy Tbk nilai ROE dari tahun 2018-2020, perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun hingga mengalami penurunan cukup ekstrem di Q2 tahun 2019 hingga Q1 tahun 2020. Hal ini menandakan bahwa tinggi atau rendahnya nilai volatilitas bitcoin maka akan berdampak pada besarnya nilai ROE pada perusahaan tersebut. Ini berarti masuknya bitcoin yang menjadi komoditas yang baru di Indonesia mempengaruhi besarnya nilai pendapatan per lembar saham atau Return on Equity (ROE) bagi setiap investor saham PT. Adaro Energy.

4. Pengaruh Volatilitas *Cryptocurrency* (Bitcoin) terhadap Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *e views* 10, ditemukan hasil dari output uji *t* adalah 2,134075 dan nilai probabilitasnya adalah 0,0141 dengan jumlah sampel sebanyak 36 sampel dengan tingkat signifikansi α (0,05) dan derajat kebebasan ($df = (n-k-1)$ atau $72 - 2 - 1 = 69$), maka diperoleh diperoleh *t* tabel sebesar 1,99495. Dari pengujian tersebut hasil pengujian menunjukkan *t* hitung $>$ *t* tabel yaitu ($2,134075 > 1,99495$) dan nilai *probability* $<$ 0,05 yaitu ($0,0141 < 0,05$). Maka dari hasil dapat dilihat bahwa volatilitas nilai bitcoin berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai NPM saham PT. Adaro Energy dengan kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan laporan keuangan PT. Adaro Energy Tbk nilai NPM dari tahun 2018-2020, perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun hingga mengalami penurunan cukup ekstrem di Q2 tahun 2019 hingga Q1 tahun 2020. Hal ini menandakan bahwa tinggi atau rendahnya nilai volatilitas bitcoin maka akan berdampak pada besarnya nilai NPM pada perusahaan tersebut. Ini berarti masuknya bitcoin yang menjadi komoditas yang baru di Indonesia mempengaruhi besarnya nilai pendapatan per lembar saham atau Net Profit Margin (NPM) bagi setiap investor saham PT. Adaro Energy.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara volatilitas nilai bitcoin terhadap nilai profitabilitas saham Perusahaan tambang Batubara pada PT. Adaro Energy Tbk (ADRO).

1. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa nilai volatilitas Bitcoin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rasio profitabilitas PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) yaitu Earning Per Share (EPS). Dalam arti lain, ketika nilai volatilitas bitcoin meningkat maka EPS saham PT. Adaro mengalami penurunan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai volatilitas Bitcoin memiliki peranan cukup penting dalam meningkatkan angka Earning per share (EPS) atau kemampuan PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) dalam menghasilkan laba bersih per lembar saham biasa yang dimiliki mereka.
2. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa nilai volatilitas Bitcoin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rasio profitabilitas PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) yaitu Return on Asset (ROA). Dalam arti lain, ketika nilai volatilitas bitcoin meningkat maka ROA saham PT. Adaro mengalami penurunan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai volatilitas Bitcoin memiliki peranan cukup penting dalam meningkatkan angka Return on Assets (ROA) atau kemampuan PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih mereka.
3. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa nilai volatilitas Bitcoin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rasio profitabilitas PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) yaitu Return on Equity (ROE). Dalam arti lain, ketika nilai volatilitas bitcoin meningkat maka ROE saham PT. Adaro mengalami penurunan. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai volatilitas Bitcoin memiliki peranan cukup penting dalam meningkatkan

angka Return on Equity (ROE) atau kemampuan PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba bersih perusahaan.

4. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa nilai volatilitas Bitcoin berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio profitabilitas PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) yaitu Net Profit Margin (NPM). Dalam arti lain, ketika nilai volatilitas bitcoin meningkat maka NPM saham PT. Adaro mengalami peningkatan pula. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai volatilitas Bitcoin memiliki peranan cukup penting dalam meningkatkan angka Net Profit Margin (NPM) atau kemampuan PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) dalam menghasilkan laba bersih per penjualan neto mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran yang diharapkan mampu menjadi penambah informasi bagi pihak yang berkepentingan antara lain :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Dapat menggunakan seluruh variabel dalam penelitian ini sebagai pertimbangan perusahaan untuk dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
 - b. Manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan nilai volatilitas Bitcoin dan profitabilitas perusahaan dengan memperhatikan website perkembangan *Cryptocurrency* dan laporan keuangan agar lebih efektif dan efisien dalam mencapai laba.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel bebas yang berbeda yang belum digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menjelaskan pengaruh volatilitas dari variabel yang lain.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan yang berbeda dan memperpanjang tahun penelitian dari penelitian ini.

c. Peneliti selanjutnya diharapkan juga dapat memperluas objek dan sampel penelitiannya.

3. Bagi Akademik

a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan di bidang Analisa Laporan Keuangan dan Akuntansi Keuangan sehingga akademisi lebih memahami teori untuk menilai rasio keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bermanfaat dalam penyelesaian tugas maupun pada penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sohari Sahrani dan Ru'fah. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011
- Muslich, A. Wardi. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Amzah, 2010
- Andi, Nur Azizah. *Fenomena Cryptocurrency Dalam Perspektif Hukum Islam*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mahzab, V. 1.1, 2020
- Ariyanti, A I, and S Suwitho, *Pengaruh CR, TATO, NPM Dan ROA Terhadap Return Saham*, Jurnal Ilmu Dan Riset, 2016
- Al Asfahani, *Al-Mufradat Fi Gahrib Al-Quran*, Kairo: Dar Ibn Jauzy, 2012
- Devi, Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani, and Luh Gede Sri Artini, *Pengaruh ROE, DER, PER, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham*, E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8.7, 2019
- Dimas Ankaa Wijaya, *Mengenal Bitcoin Dan Cryptocurrency*, Medan: Puspantara, 2016
- Edsel, Gerald, Ventje, and Sonny, *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015*, Unsrat, 5, 2017
- Fahmi, Irham, *Analisis Laporan Keuangan*, Lampulo: Alfabeta, 2011
- Financial Action Task Force, *Internatioonal Standards on Combating Money Laundering And The Financing of Terrorism & Proliferation*, Paris: The FATF Recommendation, 2018
- Ghozali. Imam, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007
- Indah, Sari Pt Purnama, *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan*, Journal Management of

Finance, 2014

Mahmudah, U, and S Suwitho, *Pengaruh ROA, Firm Size Dan NPM Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Semen*, Jurnal Ilmu, 2016

Martani, Dwi, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, 2nd edn*, Jakarta: Salemba Empat, 2018

Mustanda, I Ketut, and I Nyoman Agus Suwardika, *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti*, None, 2017

Penyusun, Tim, *Buku Panduan Penulisan Skripsi FEBI UIN SU*, Medan: FEBI UIN SU, 2015

Pratama, Putri, and Jaharuddin, *Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Universitas Muhammadiyah Jakarta*, Ikraith-Humaniora, 2.2, 2018

Rachmawati, Dwi, and Dahlia Br Pinem, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, Equity, 18.1, 2015

Rhemeita Narani, Brady Rikumahu, *Analisis Volatility Spillover Harga Emas Dan Harga Bitcoin Tahun 2013-2018*, Jurnal E-Proceeding Of Management, 6.2, 2019

Sihombing, Septiana, Muhammad Rizky Nasution, and Isfenti Sadalia, *Analisis Fundamental Cryptocurrency Terhadap Fluktuasi Harga: Studi Kasus Tahun 2019-2020*, Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen, 2021

Tjondro, David, and Romanus Wilopo, *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesi*, Journal of Business and Banking, 2011

Utami, Martina Rut, and Arif Darmawan, *Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS Dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia*, Journal of Applied Managerial Accounting, 2018

Wicaksono, Bagus Reza, *Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2013*, Jurnal Akuntansi, 2015

Zain, Muhammad Fuad, *Mining-Trading Cryptocurrency Dalam Hukum Islam*, Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam, 2018

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Akbar Raihan
2. NIM : 0502172342
3. Tpt/Tgl Lahir : Tebing Tinggi, 11 Oktober 1999
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Alamat : Jl. Purwo Gg. Cempaka No. 72 Kec. Deli Tua,
Kab. Deli Serdang 20355

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD Negeri 060927 Medan (2005 - 2011)
2. Tamatan SMP Negeri 2 Medan (2011 – 2014)
3. Tamatan SMA Swasta Istiqlal Deli Tua (2014 – 2017)
4. Tamatan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (2017 – 2021)

III. RIWAYAT ORGANISASI

1. Bendahara JPRMI Kec. Deli Tua (2019-2020)
2. Ketua Divisi Bahasa Inggris E2AR FEBI UINSU (2019-2020)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Neraca PT. Adaro Energy Tbk Tahun 2017 dan 2018

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	927,896	1,206,848	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	32	34	Restricted time deposits - current portion
Aset keuangan tersedia untuk dijual - bagian lancar	6	89,147	247,007	Available-for-sale financial assets - current portion
Piutang usaha	7	370,894	314,718	Trade receivables
Persediaan	9	112,005	85,466	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	33a	72,295	74,140	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	33b	8,804	12,464	Recoverable taxes
Piutang lain-lain		6,036	6,729	Other receivables
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	18	-	3,300	Derivative financial instruments - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	12,488	28,034	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		697	422	Other current assets
Total aset lancar		1,600,294	1,979,162	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	15,637	8,106	Restricted time deposits - non-current portion
Aset keuangan tersedia untuk dijual - bagian tidak lancar	6	14,897	6,837	Available-for-sale financial assets - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	576,888	45,810	Investments in joint ventures
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	56,521	38,033	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	33a	33,515	43,542	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	2,296,723	2,355,258	Mining properties
Aset tetap	10	1,609,701	1,506,553	Fixed assets
Goodwill	13	793,610	793,610	Goodwill
Aset pajak tangguhan	33e	27,336	8,766	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		35,633	28,470	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		5,460,461	4,834,985	Total non-current assets
TOTAL ASET		7,060,755	6,814,147	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	341,766	279,163	Trade payables
Utang dividen	27	83,773	111,832	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	16	52,207	37,396	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		3,272	2,689	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	33c	82,948	56,713	Taxes payable
Utang royalti	15	8,516	31,269	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Utang sewa pembiayaan	19	37,404	35,571	Finance lease payables -
- Utang bank	20	182,671	201,160	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif - jangka pendek	18	17,590	-	Derivative financial instruments - current portion
Utang lain-lain		6,296	17,509	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		816,443	773,302	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga	17	13,432	15,892	Loans from a third party
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Utang sewa pembiayaan	19	125,289	49,594	Finance lease payables -
- Utang bank	20	1,072,527	1,090,830	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif - jangka panjang	18	2,522	-	Derivative financial instruments - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	33e	539,503	612,253	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	63,247	64,925	Post-employment benefits liabilities
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	22	125,100	115,724	Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure
Total liabilitas jangka panjang		1,941,620	1,949,218	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,758,063	2,722,520	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	23	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	24	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	25	532	4,072	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba (Kerugian)/penghasilan komprehensif lain	26	2,161,277	1,966,721	Retained earnings
	2h, 2i	(8,844)	43	Other comprehensive (loss)/income
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		3,650,399	3,468,270	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	652,293	623,357	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		4,302,692	4,091,627	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7,060,755	6,814,147	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 2 Laporan Laba Rugi PT. Adaro Energy Tbk Tahun 2017 dan 2018

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Expressed in thousands of US Dollars, except for basic and diluted earnings per share)		
	Catatan/ Notes	2018	2017	
Pendapatan usaha	29	3,619,751	3,258,333	Revenue
Beban pokok pendapatan	30	(2,409,544)	(2,116,831)	Cost of revenue
Laba bruto		1,210,207	1,141,502	Gross profit
Beban usaha	31	(193,998)	(183,651)	Operating expenses
Beban lain-lain, neto	32	(124,297)	(6,026)	Other expenses, net
Laba usaha		891,912	951,825	Operating income
Biaya keuangan		(65,084)	(52,994)	Finance costs
Penghasilan keuangan		23,606	18,733	Finance income
Bagian atas (kerugian)/keuntungan neto ventura bersama	11	(29,436)	11,967	Share in net (loss)/profit of joint ventures
		(70,914)	(22,294)	
Laba sebelum pajak penghasilan		820,998	929,531	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	33d	(343,457)	(393,093)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		477,541	536,438	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive loss for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6	(10,954)	978	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(2,195)	(1,937)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari entitas ventura bersama	11	13,687	(12,832)	Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	18	(21,111)	(1,096)	Changes in value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	33d	9,500	493	Income tax relating to these items
		(11,073)	(14,394)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		3,371	(5,531)	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos ini	33d	(1,228)	1,618	Income tax relating to this item
		2,143	(3,913)	
		(8,930)	(18,307)	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		468,611	518,131	Total comprehensive income for the year, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA DAN ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

Catatan/ Notes	2018	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	417,720	483,297	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>59,821</u>	<u>53,141</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Laba tahun berjalan	<u>477,541</u>	<u>536,438</u>	<i>Profit for the year</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	410,850	465,293	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>57,761</u>	<u>52,838</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u>468,611</u>	<u>518,131</u>	<i>Total comprehensive income for the year, net of tax</i>
Laba bersih per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	35		<i>Earnings per share attributable to owners of the parent entity</i>
- Dasar (nilai penuh)	0.01306	0.01511	<i>Basic (full amount) -</i>
- Dilusian (nilai penuh)	0.01215	0.01406	<i>Diluted (full amount) -</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 3 Neraca PT. Adaro Energy Tbk Tahun 2020 dan 2019

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,173,703	1,576,191	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7	224,146	310,324	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	152,809	6,291	Other investments - current portion
Persediaan	9	105,134	121,030	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	33a	22,762	38,654	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	33b	18,679	26,552	Recoverable taxes
Piutang lain-lain		24,097	9,118	Other receivables
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	34b	1,203	-	Loan to related parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	8,795	21,418	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		291	346	Other current assets
Total aset lancar		1,731,619	2,109,924	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5	37,066	24,999	Restricted time deposits
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	100,041	45,351	Other investments - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	590,528	685,226	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga	39x	100,000	100,000	Loan to a third party
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	34b	38,798	107,525	Loan to related parties non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	32,090	35,395	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	33a	5,183	8,280	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	1,369,495	1,534,233	Mining properties
Aset tetap	10	1,539,435	1,722,413	Fixed assets
Goodwill	13	776,943	776,943	Goodwill
Aset pajak tangguhan	33e	25,136	33,212	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		35,232	33,604	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		4,649,947	5,107,181	Total non-current assets
TOTAL ASET		6,381,566	7,217,105	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	214,273	335,521	Trade payables
Utang dividen	27	-	158,374	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	16	53,864	60,713	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		4,182	4,997	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	33c	66,195	58,643	Taxes payable
Utang royalti	15	131,839	39,641	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	19	54,890	42,883	Lease liabilities -
- Utang bank	20	587,717	506,060	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif - bagian jangka pendek	18	8,288	5,936	Derivative financial instruments - current portion
Bagian lancar atas pinjaman dari pihak ketiga	17	-	1,926	Current maturity of loans from a third party
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	23	3,965	-	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Utang lain-lain		19,710	17,907	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		1,144,923	1,232,601	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	17	9,046	9,046	Loans from a third party, net of current maturities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Liabilitas sewa	19	76,858	111,015	Lease liabilities -
- Utang bank	20	42,603	551,602	Bank loans -
Senior Notes	21	736,963	734,014	Senior Notes
Instrumen keuangan derivatif - bagian jangka panjang	18	-	28,857	Derivative financial instruments - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	33e	225,395	337,202	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	62,788	81,664	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	23	131,276	147,709	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Total liabilitas jangka panjang		1,284,929	2,001,109	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,429,852	3,233,710	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	24	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	25	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		(908)	626	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba	26	2,347,061	2,288,597	Retained earnings
Kerugian komprehensif lain	2h, 2i	(131,507)	(56,585)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>3,712,080</u>	<u>3,730,072</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>239,634</u>	<u>253,323</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>3,951,714</u>	<u>3,983,395</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6,381,566</u>	<u>7,217,105</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 4 Laporan Laba Rugi PT. Adaro Energy Tbk Tahun 2020 dan 2019

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/DAN ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar dan dilucian)				CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (Expressed in thousands of US Dollars, except for basic and diluted earnings per share)
Pendapatan usaha	29	2,534,842	3,457,154	Revenue
Beban pokok pendapatan	30	(1,958,113)	(2,492,563)	Cost of revenue
Laba bruto		576,729	964,591	Gross profit
Beban usaha	31	(165,381)	(232,585)	Operating expenses
Beban lain-lain, neto	32	(126,451)	(114,464)	Other expenses, net
Laba usaha		284,897	617,542	Operating income
Biaya keuangan		(89,425)	(66,336)	Finance costs
Penghasilan keuangan		35,709	28,256	Finance income
Bagian atas (kerugian)/keuntungan neto ventura bersama	11	(9,016)	79,641	Share in net (loss)/profit of joint ventures
		(62,732)	41,561	
Laba sebelum pajak penghasilan		222,165	659,103	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	33d	(63,660)	(224,101)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		158,505	435,002	Profit for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive (loss)/income for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	322	13,029	Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(733)	4,885	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas kerugian komprehensif lain dari entitas ventura bersama	11	(77,301)	(69,394)	Share of other comprehensive loss of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	18	954	10,543	Changes in value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	33d	(429)	(4,744)	Income tax relating to these items
		(77,187)	(45,681)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilucian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan usaha	29	2,534,842	3,457,154	Revenue
Beban pokok pendapatan	30	(1,958,113)	(2,492,563)	Cost of revenue
Laba bruto		576,729	964,591	Gross profit
Beban usaha	31	(165,381)	(232,585)	Operating expenses
Beban lain-lain, neto	32	(126,451)	(114,464)	Other expenses, net
Laba usaha		284,897	617,542	Operating income
Biaya keuangan		(89,425)	(66,336)	Finance costs
Penghasilan keuangan		35,709	28,256	Finance income
Bagian atas (kerugian)/keuntungan neto ventura bersama	11	(9,016)	79,641	Share in net (loss)/profit of joint ventures
		(62,732)	41,561	
Laba sebelum pajak penghasilan		222,165	659,103	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	33d	(63,660)	(224,101)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		158,505	435,002	Profit for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive (loss)/income for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	322	13,029	Changes in fair value of investment in debt securities at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(733)	4,885	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas kerugian komprehensif lain dari entitas ventura bersama	11	(77,301)	(69,394)	Share of other comprehensive loss of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	18	954	10,543	Changes in value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	33d	(429)	(4,744)	Income tax relating to these items
		(77,187)	(45,681)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan: (lanjutan)				Other comprehensive (loss)/ income for the year: (continued)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan nilai wajar atas investasi pada <i>funds</i> pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	2,558	-	<i>Changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		20,799	(2,749)	<i>Remeasurement of post-employment benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait pos ini	33d	(5,673)	936	<i>Income tax relating to this item</i>
		<u>17,684</u>	<u>(1,813)</u>	
		<u>(59,503)</u>	<u>(47,494)</u>	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>99,002</u>	<u>387,508</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		146,927	404,190	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	28	<u>11,578</u>	<u>30,812</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Laba tahun berjalan		<u>158,505</u>	<u>435,002</u>	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		86,473	354,658	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	28	<u>12,529</u>	<u>32,850</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>99,002</u>	<u>387,508</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba bersih per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	35			Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		0.00459	0.01264	<i>Basic (full amount) -</i>
- Dilusian (nilai penuh)		0.00428	0.01176	<i>Diluted (full amount) -</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 5 CALK PT. Adaro Energy Tbk

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

22. PROVISI REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

	2018	2017	
Saldo awal	115,724	92,966	Beginning balance
Penambahan	16,788	27,457	Addition
Realisasi	(8,501)	(5,721)	Realisation
Akresi	1,432	1,119	Accretion
Perubahan selisih kurs	(343)	(97)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	125,100	115,724	Ending balance

Penambahan provisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dialokasikan ke beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar AS\$8.522 dan AS\$17.660 (Catatan 30), dan sisa saldonya dikapitalisasikan ke properti pertambangan dan aset tetap.

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 (Catatan 39) dan PP No. 78 (Catatan 3 dan 40) untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan batubara. Manajemen berpendapat bahwa akumulasi provisi pada tanggal pelaporan telah cukup untuk memenuhi kewajiban di atas.

The additions in the provision for the years ended 31 December 2018 and 2017 were allocated to cost of revenue amounting to US\$8,522 and US\$17,660 (Note 30), respectively, with the remaining amount capitalised to mining properties and fixed assets.

Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 (Note 39) and GR No. 78 (Notes 3 and 40) for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business. Management is of the opinion that the accumulated provisions as at the reporting date are sufficient to meet the above obligations.

23. MODAL SAHAM

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Juli 2008. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

All shares in the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 July 2008. The Company's shareholders as at 31 December 2018 and 2017 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), the share administrator, were as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
31 Desember/December 2018			
PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.91	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/President Director)	1,976,632,710	6.18	21,193
Edvin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/President Commissioner)	1,051,738,544	3.29	11,276
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner)	812,422,101	2.54	8,710
Anni Saraswaty Subianto (Komisaris/Commissioner)	79,399,250	0.25	851
Christian Ariano Rachmat (Wakil Presiden Direktur/Vice President Director)	20,000,000	0.06	214
Julius Aslan (Direktur Independen/Independent Director)	17,000,000	0.05	182
Chia Ah Hoo (Direktur/Director)	9,093,500	0.03	97
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	13,974,250,395	43.69	149,828
Total	31,985,962,000	100.00	342,940

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

23. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI,
REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG
(lanjutan)

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Catatan 39j) dan PP No. 78 (Catatan 3 dan 40) untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan batubara. Manajemen berpendapat bahwa akumulasi provisi pada tanggal pelaporan telah cukup untuk memenuhi kewajiban di atas.

23. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE
REHABILITATION, RECLAMATION AND
CLOSURE (continued)

Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Note 39j) and GR No. 78 (Notes 3 and 40) for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business. Management is of the opinion that the accumulated provisions as at the reporting date are sufficient to meet the above obligations.

24. MODAL SAHAM

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Juli 2008. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

All shares in the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 July 2008. The Company's shareholders as at 31 December 2020 and 2019 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), the share administrator, were as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
2020			
PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.91	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/President Director)	1,976,632,710	6.18	21,193
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/President Commissioner)	1,051,738,544	3.29	11,276
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner)	812,988,601	2.54	8,717
Arini Saraswaty Subianto (Komisaris/Commissioner)	79,893,250	0.25	857
Julius Aslan (Direktur/Director)	17,000,000	0.05	182
Christian Ariano Rachmat (Wakil Presiden Direktur/Vice President Director)	16,000,000	0.05	172
Chia Ah Hoo (Direktur/Director)	10,593,500	0.03	114
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	<u>13,975,689,895</u>	<u>43.70</u>	<u>149,840</u>
Total	<u>31,985,962,000</u>	<u>100.00</u>	<u>342,940</u>
2019			
PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.91	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/President Director)	1,976,632,710	6.18	21,193
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/President Commissioner)	1,051,738,544	3.29	11,276
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/Vice President Commissioner)	812,988,601	2.54	8,717
Arini Saraswaty Subianto (Komisaris/Commissioner)	79,893,250	0.25	857
Christian Ariano Rachmat (Wakil Presiden Direktur/Vice President Director)	20,000,000	0.06	214
Julius Aslan (Direktur/Director)	17,000,000	0.05	182
Chia Ah Hoo (Direktur/Director)	9,093,500	0.03	97
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	<u>13,973,189,895</u>	<u>43.69</u>	<u>149,815</u>
Total	<u>31,985,962,000</u>	<u>100.00</u>	<u>342,940</u>

Lampiran 6 Daftar Perhitungan Harga Bitcoin 2018 s/d 2020

DAFTAR HARGA BITCOIN 2018 s/d 2020

Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol.
Des '20	28.949,4	19.697,8	29.298,8	17.600,1	3,85M
Nov '20	19.698,1	18.394,6	19.831,2	16.235,2	4,05M
Okt '20	13.797,3	10.776,6	14.065,4	10.387,6	2,41M
Sep '20	10.776,1	11.644,2	12.045,9	9.877,1	83,88M
Ags '20	11.644,2	11.333,2	12.444,1	10.730,7	15,39M
Jul '20	11.333,4	10.961,1	11.434,8	10.771,8	13,21M
Jun '20	9.135,4	9.454,5	10.301,8	8.865,3	15,35M
Mei '20	9.454,8	8.628,6	10.033,0	8.235,6	38,48M
Apr '20	8.629,0	6.412,4	9.437,5	6.157,4	39,41M
Mar '20	6.412,5	8.543,8	9.180,8	3.869,5	48,24M
Feb '20	8.543,7	9.349,3	10.482,6	8.543,7	23,76M
Jan '20	9.349,1	7.196,4	9.569,0	6.884,1	23,56M
Des '19	7.196,4	7.546,5	7.702,2	6.462,2	21,03M
Nov '19	7.546,6	9.153,1	9.500,4	6.534,8	21,33M
Okt '19	9.152,6	8.285,0	10.540,0	7.329,2	19,93M
Sep '19	8.284,3	9.594,7	10.896,2	7.749,0	13,58M
Ags '19	9.594,4	10.081,9	12.291,9	9.343,0	17,53M
Jul '19	10.082,0	10.821,4	13.134,4	9.082,6	23,61M
Jun '19	10.818,6	8.556,9	13.929,8	7.480,4	22,96M
Mei '19	8.558,3	5.321,1	9.045,9	5.319,5	44,06M
Apr '19	5.320,8	4.102,3	5.594,4	4.076,8	54,03M
Mar '19	4.102,3	3.816,7	4.138,1	3.681,8	81,62M
Feb '19	3.816,6	3.437,7	4.194,2	3.382,5	23,13M
Jan '19	3.437,2	3.709,5	4.070,5	3.368,2	15,72M
Des '18	3.709,4	4.038,7	4.316,1	3.177,0	15,70M
Nov '18	4.039,7	6.365,9	6.594,3	3.634,2	8,71M
Okt '18	6.365,9	6.635,2	7.358,4	6.034,9	58,80M
Sep '18	6.635,2	7.032,4	7.409,9	5.977,0	154,15M
Ags '18	7.033,8	7.728,5	7.753,2	5.898,3	63,25M
Jul '18	7.729,4	6.398,5	8.484,6	6.398,5	7,06M
Jun '18	6.398,9	7.502,5	7.775,0	5.785,3	4,78M
Mei '18	7.502,6	9.245,1	9.992,8	7.069,8	5,04M
Apr '18	9.245,1	6.939,1	9.753,1	6.460,1	6,22M
Mar '18	6.938,2	10.335,1	11.506,9	6.603,8	7,61M
Feb '18	10.333,9	10.266,2	11.791,5	5.996,6	8,54M
Jan '18	10.265,4	13.850,5	17.252,8	9.271,3	4,84M